

# PROFIL

LULUSAN FAKULTAS SYARIAH  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



Tim Penyusun:

Abdul Kadir, S.HI., M.H.  
M.B. Fahrurrozi, S.HI.

## Pengantar Dekan

Penerbitan Profil Alumni Fakultas Syariah UIN Maliki Malang ini dimaksudkan untuk menjadi bahan informasi yang mudah-mudahan bermanfaat bagi; (1) pihak UIN Maliki Malang sebagai data yang valid sehingga dapat dianalisis yang hasilnya selanjutnya bisa berguna bagi kepentingan evaluasi akademik dan sosialisasi potensi alumninya; (2) pihak stakeholders sebagai informasi kekayaan SDM terdidik yang sangat mungkin bisa bermanfaat bagi upaya pemilihan SDM berkualitas akademik dan memiliki kekuatan spiritual, keagungan akhlak dan kematangan profesional.

Pada Tahun 2017 ini, Penerbitan Profil Alumni, dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan teknis operasional dan kepentingan memberikan kemudahan dalam mencari informasi yang dimuat didalamnya, sehingga dengan demikian, stakeholders baik internal maupun eksternal dapat mengaksesnya secara cepat.

Profil Alumni Fakultas Syariah UIN Maliki Malang yang ada dihadapan pembaca ini berisikan tentang berbagai potensi dan kompetensi Alumni Fakultas Syariah, khususnya Program Studi al-Ahwal al-Syakhshiyah, yang secara teknis dikerjakan oleh pihak pengurus alumni. Oleh sebab itu, pimpinan Fakultas Syariah berterima kasih atas upaya maksimal yang telah dilakukan alumni sehingga profil ini dapat diterbitkan.

Dengan mengharap ridla Allah swt. dan berharap profil ini bisa bermanfaat dan memiliki nilai serta fungsi yang maksimal, kami memohon setelah para pembaca menemukan kekurangan di dalamnya, kiranya para pembaca berkenan untuk memberikan informasi balik (feed back) sehingga pada penerbitan berikutnya dapat disempurnakan. Ke depan, Fakultas Syariah berencana menerbitkan profile alumni Fakultas Syariah UIN Maliki Malang yang didasarkan atas hasil analisis yang lebih mendalam dan komprehensif.

Malang, 2 Maret 2019

## DAFTAR ISI

Cover Depan .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
 Pendahuluan .....	 1
 Bagia Pertama	
Organisasi Alumni .....	4
A. Tahun dan Tanggal Pembentukan .....	4
B. Lambang dan Makna Filosofis .....	4
C. Kartu Anggota Alumni .....	5
D. Nama Organisasi .....	5
E. Struktur Kepengurusan .....	5
F. Program Kegiatan Alumni .....	7
G. Identitas Alamat (kontak) Organisasi .....	8
 Bagian Kedua	
Data Base Alumni .....	9
A. Klasifikasi Serapan Kerja .....	10
B. Daya Serap Pasar Kerja .....	15
C. Feedback Informasi dan Saran Alumni tentang Manajemen Alumni .....	18
1. Manajemen Fakultas terhadap Kebutuhan Alumni .....	18
2. Kontribusi Fakultas terhadap Kebutuhan Lapangan Kerja Alumni .....	19
3. Dukungan Tata Laksana dan Manajemen Fakultas terhadap Kebutuhan Pekerjaan Alumni .....	20
4. Professional Staf Fakultas dalam Memberikan Layanan yang Cepat dan Tepat .....	21
5. Pro Aktif Sivitas Akademika dalam Memberikan Informasi .....	22
6. Kesesuaian Pekerjaan Alumni dengan Kompetensi Keilmuan Program Studi .....	23

7. Dukungan Kerjasama Fakultas dengan Pihak Lain untuk mendukung	
Pekerjaan Alumni .....	24
8. Bantuan Fakultas dan Komitmen Alumni .....	25
D. Saran Alumni Terhadap Pengembangan Fakultas .....	26
1. Kerjasama .....	26
2. Image Building dan Sistem Layanan .....	27
3. Kurikulum .....	27
4. Dosen .....	27
5. Organisasi dan Sistem Informasi .....	27
E. Respon Stakeholders Terhadap Alumni .....	28
F. Lembaga Mitra .....	29
1. Lembaga Penyerap Mitra Kerja .....	29
2. Data Hasil Kerjasama Terkait Penerimaan Tenaga Kerja Alumni .....	32
3. Analisis Serapan Kerja Alumni .....	33
Bagian Ketiga	
Peningkatan Model Pembinaan Alumni .....	32
A. Evaluasi Standar Kompetensi .....	32
1. Standar Kompetensi Kerja .....	32
2. Peningkatan Syandar Kompetensi Kerja .....	34
B. Pentingnya Peran Peningkatan Kompetensi .....	36
C. Bursa Kerja .....	37
D. Usaha Peningkatan yang Sudah Dilakukan .....	39

## PENDAHULUAN

Alumni yang dimasukkan dalam buku ini adalah mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam mengikuti proses pendidikan di Fakultas Syari'ah. Secara psikologis, para alumni memiliki ikatan batin dan hubungan emosi yang kuat karena berasal dari satu almamater, satu padepokan, satu perguruan dan satu pembentukan kultur akademik. Namun demikian, di antara mereka ada yang sukses lebih awal, sebagian yang lain belum. Jalinan komunikasi untuk saling tukar informasi dan pembentukan jaringan dengan memanfaatkan hubungan emosional tersebut akan memberikan akses informasi yang positif dan lebih cepat.

Bagi Fakultas Syari'ah memanfaatkan hubungan emosional dalam sebuah ikatan alumni yang terorganisir secara baik, diharapkan menjadi sebuah jaringan informasi bagi para alumni. Sekalipun demikian, Fakultas Syari'ah menyadari sepenuhnya bahwa untuk membangun pola komunikasi dan kerjasama antarlumni bukanlah hal yang sederhana, apalagi bangunan jaringan tersebut masih berada pada tahapan perintisan. Untuk mendukung terciptanya sistem jaringan komunikasi yang cepat dan positif, Fakultas Syari'ah telah melakukan beberapa upaya, pemanfaatan jalur teknologi, pembentukan organisasi, dan pengefektifan administrasi.

Melalui jalur organisasi, Fakultas Syari'ah menyediakan secara natural dan sukarela kepada para alumni di berbagai lintas daerah untuk secara intensif mengakses informasi melalui webside yang disediakan. Namun demikian, kelemahan cara ini tidak semua alumni bisa mengakses secara maksimal. Sebagai alternatif, Fakultas emngefektifkan organisasi alumni, melalui koordinator masing-masing angkatan.

Fakultas Syari'ah juga telah mengundang para alumni yang dikemas dalam sebuah acara Reuni Akbar. Acara ini didesain dengan menyiapkan format pemetaan alumni, baik menyangkut peta angkatan, tempat kerja, tempat tinggal, alamat lengkap, jabatan dan jalinan kerjasama yang berhasil dibangun. Untuk memberikan dorongan pada para alumni, Fakultas Syari'ah mengundang nara sumber dari para alumni yang sudah sukses.

Fakultas Syari'ah juga sudah mendokumentasikan data-data yang terkait dengan alumni. Hal ini penting untuk mempermudah pelacakan dan mengetahui perkembangan karir alumni melalui email atau webside. Buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi upaya kajian lebih dalam tentang kompetensi keilmuan alumni Fakultas Syari'ah dengan melihat pada serapan kerja, sekaligus untuk mengetahui model pembinaan yang efektif sehingga mendorong sinergisitas kompetensi keilmuan dengan profesi alumni.

Kompetensi lulusan yang dimaksudkan ialah kompetensi akademik yang dimiliki oleh setiap mahasiswa yang terdiri dari kompetensi dasar, kompetensi utama, dan kompetensi tambahan. Kompetensi dasar merupakan kompetensi yang mestinya dimiliki oleh setiap mahasiswa sebagai dasar bagi kompetensi utama dan kompetensi tambahan, antara lain: (a) Memiliki pemahaman yang memadai tentang aqidah islamiyah; (b) Berkomitmen tinggi untuk mengamalkan ilmu-ilmu syariah dalam lingkup kehidupan; (c) Menjadikan akhlakul karimah sebagai keutamaan dalam perbuatan sehari-hari.

Sedangkan kompetensi utama yang harus dimiliki setiap lulusan sesudah menyelesaikan pendidikannya pada program studi tertentu misalnya: (a) Memiliki pengetahuan secara komprehensif tentang hukum Islam, terutama terkait dengan hukum keperdataan Islam mencakup bidang hukum perkawinan, kewarisan, zakat dan wakaf; (b) Memiliki pemahaman yang komprehensif tentang keluarga sakinah; (c) Memiliki sikap ilmiah yang tinggi untuk mengamalkan dan mengembangkan keilmuan syariah.

Sementara itu, kompetensi tambahan merupakan kompetensi di luar kompetensi dasar dan kompetensi utama yang ditetapkan masing-masing jurusan sebagai keahlian pendukung profesi; seperti; (a) Mampu mengamalkan ketentuan hukum keluarga islami dalam kehidupan; (b) Berjiwa kepemimpinan yang memadai dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensinya; (c) Memiliki kemampuan mengembangkan diri melalui keterampilan kewirausahaan (entrepreneurship).

Dengan kompetensi keilmuannya, lulusan Fakultas Syari'ah berpeluang untuk berkarya pada beberapa bidang profesi, seperti praktisi hukum di lingkup Pengadilan Agama (hakim, panitera, juru sita, pengacara, mediator dan staf administrasi), pegawai di Kementerian Agama (kepala KUA, Pegawai

Pencatat Nikah [PPN], Pegawai Pencatat Akta Ikrar Wakaf [PPAIW], staf administrasi), konsultan hukum keluarga, mediator Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS) dalam kasus keperdataan, tenaga ahli di Majelis Ulama Indonesia (MUI), staf ahli Badan Amil Zakat, staf ahli di kedutaan terutama di Negara Timur Tengah, staf ahli di Mahkamah Konstitusi (MK), ahli falak, tenaga pengajar (dosen) bagi yang berpendidikan lanjut, dan lain-lain.

Berdasarkan atas kompetensi dan keahliannya tersebut, Fakultas Syari'ah melakukan beberapa langkah untuk memperoleh informasi daya serap alumninya melalui beberapa tahap. (1) Pelacakan alumni melalui alamat alumni yang ada pada buku wisuda. Karena berdasarkan atas data yang ada pada buku wisuda tidak valid, atau tidak memberikan informasi yang akurat untuk penyusunan data base, pelacakan alumni dilakukan (2) melalui internet, yakni memanfaatkan jasa Facebook dengan membuat Group khusus Ikatan Alumni Fakultas Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim.

Sekalipun demikian, tidak semua alumni bisa memberikan biodata melalui jasa internet, karena itu pelacakan alumni dilakukan (3) melalui telepon. Hal ini dilakukan dengan cara melacak nomor telepon dan/ atau nomor handphone alumni kepada alumni yang masih melakukan komunikasi secara intens, atau melalui dosen dan karyawan. Model pelacakan lewat telepon ini dapat dinilai efektif, karena data yang diperoleh lebih akurat. Data yang dicapai dalam proses pelacakan alumni ini meliputi tahun masuk, tahun lulus, nama lengkap, tempat lahir, tanggal lahir, alamat asal, alamat sekarang, status pernikahan, studi lanjut, nomor telepon/HP, email, website/blog.

Bagian Pertama  
ORGANISASI ALUMNI

A. Tanggal dan Tahun Pembentukan

Organisasi alumni dibentuk pada tanggal 26 Agustus 2006, bertepatan dengan workshop kurikulum Fakultas Syariah, bertempat di gedung Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Ketua alumni yang terpilih saat itu adalah Ahmad Shampton, S.H.I., Wakil Ketua: Ahmad Kadarisman, S.H.I., Sekretaris: Abdul Kadir, S.H.I., dan Bendahara: Nur Fadhillah, S.H.I., M.H. Tahun 2011, tepatnya pada tanggal 18 Juni 2011, dilaksanakan kegiatan Temu Alumni mulai angkatan 1997 sampai 2007, sekaligus memilih kembali kepengurusan alumni periode 2011 – 2015. Selanjutnya temu alumni dilaksanakan pada tahun 2015 dan memilih kembali pengurus Ikatan Alumni Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang masa bakti 2015 – 2020.

B. Kepengurusan Alumni

Periode 2006 – 2011

Ketua : Achmad Sampton, S.HI.  
Wakil Ketua : Ahmad Kadarisman, S.HI.  
Sekretaris : Abdul Kadir, S.HI.  
Bendahara : Nur Fadhillah, S.HI., M.H.

Periode 2011 – 2015

Ketua : Abdul Kadir, S.HI.  
Wakil Ketua : Suud Fu'adi, S.HI.  
Sekretaris : MB, Fachrurrozi, S.HI.  
Bendahara : Risman Nur Arifah, S.HI.

Periode 2015 – 2020

Ketua : Abdul Kadir, S.HI., M.H.  
Wakil Ketua : Suud Fuadi, S.HI., M.El.  
Sekretaris : MB. Fachrurrozi, S.HI.



Bendahara 1 : Risman Nur Arifah, S.HI., M.H.

Bendahara 2 : Dwi Fidhayanti, S.HI., M.H.

### C. Lambang dan Makna Filosofis



1. Toga melambangkan alumni Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah orang yang memiliki keluasan ilmu dan kematangan professional;
2. Tangan kanan menunjuk ke atas melambangkan cita-cita yang tinggi dan semangat alumni untuk selalu mengabdikan pada negara dan agama, serta menjunjung tinggi nilai keluhuran almamater UIN Maliki Malang;
3. Warna hitam dalam logo melambangkan alumni harus menegakkan keadilan dan menjunjung tinggi etika dan moral;
4. Warna hijau dalam logo melambangkan sikap selalu mengedepankan amanah, kejujuran dan kedamaian.

#### D. Kartu Anggota Alumni



Nomor anggota ikatan alumni yang tercantum di pojok kiri kartu bermakna :

1. Nomor 02 adalah tahun masuk Fakultas Syariah UIN Maliki Malang yang berarti tahun 2002.
2. Nomor 0106 adalah semester ganjil dan tahun lulus, 01 artinya yudisium semester ganjil, dan 06 artinya tahun 2006.
3. Nomor 21 adalah kode Program Studi yang dipilih yaitu Al-Ahwal Al-Syakhshiyah/Hukum Keluarga Islam.
4. Nomor 0001 adalah nomor urut anggota berdasarkan Nomor Induk Mahasiswa.

#### E. Nama Organisasi

Organisasi alumni ini bernama Ikatan Alumni Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang disingkat IKA-FASYA UIN Maliki Malang.

#### F. Struktur Pengurus IKA-FASYA

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Nomor: Un.3.2/KP.01.4/07/2018 tentang Pengurus Ikatan Alumni Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 2 Januari 2018 ditetapkan sebagai berikut:

##### Dewan Pembina

Dr. H. Saifullah, S.H., M.Hum.

Dr. H. Badruddin, M.HI.

Dr. Khoirul Hidayah, M.H.

Dr. Suwandi, M.H.

Pengurus Harian:

Ketua : Abdul Kadir, S.HI., M.H.  
Wakil ketua : Su'ud Fuadi, S.HI., M.El.  
Sekretaris : M.B. Fchrurozi, S.H.I.  
Bendahara 1 : Risma Nur Arifah, S.H.I, M.H.  
Bendahara 2 : Dwi Fidhayanti, S.HI., M.H.

Koordinator-Koordinator:

Angkatan 1997 : Achmad Sampton, S.HI., M.Ag.  
Abdul Ghofar A. Chan, S.HI.  
Angkatan 1998 : Dr. Husnul Yaqin, S.HI., M.HI.  
Dr. Nur Fadhilah, S.HI., M.H.  
Angkatan 1999 : Teguh Setyobudi, S.HI., M.H.  
Sri Hidayati, S.HI.  
Angkatan 2000 : M.B. Fachrurozi, S.H.I.  
Nur Fatah, S.H.I.  
Angkatan 2001 : Dwi Hidayatul Firdaus, S.HI., M.SI.  
Nur Jannani, S.HI., M.H.  
Angkatan 2002 : Musataklima, S.HI., M.SI.  
Ahmad Thohir, S.HI.  
Angkatan 2003 : Miftah Sholehuddin, S.HI., M.HI.  
Hj. Umi Fadilah, S.HI.  
Angkatan 2004 : Ridwan Nurdin, S.HI., M.HI.  
Prayudi Rahmatullah, S.HI., M.H.  
Angkatan 2005 : Ali Kadarisman, S.HI., M.HI.  
Akhmad Farroh Hasan, S.HI., M.SI.  
Angkatan 2006 : Abdul Aziz, S.HI., M.HI.  
Mahbub Ainur Rofiq, S.HI., M.HI.  
Angaktan 2007 : Ramadhita, S.HI., M.HI.  
Khoirul Anwar, S.HI., M.HI.  
Angkatan 2008 : Khoirul Umam, S.HI., M.HI.  
Abd. Rouf, S.HI., M.HI.  
Angkatan 2009 : M. Faiq Mushaffan, S,HI., M.H.  
Asna Jazilatul Chusna, S.HI., M.SI.  
Angkatan 2010 : Naghfir, S.HI., S.H., M.Kn.

## G. Program Kegiatan Alumni

Dalam perkembangannya, tidak semua alumni mudah terserap oleh pasar, mengingat semakin ketatnya persaingan antar calon pekerja dan terbatasnya lapangan kerja yang tersedia. Oleh sebab itu, IKA-FASYA bekerjasama dengan fakultas secara kelembagaan untuk mempersiapkan alumninya mampu berkompetisi di pasar tenaga kerja. Adapun upaya kerjasama tersebut diwujudkan dalam beberapa hal yaitu;

1. Menyediakan pelatihan dan pengembangan dalam mempersiapkan mahasiswa dan alumni memasuki dunia kerja, seperti pendidikan khusus profesi advokat dan pendidikan mediator, dan pelatihan fasilitator keluarga sakinah
2. Menyediakan Layanan Konsultasi guna membantu mahasiswa/alumni dalam pengembangan karirnya.
3. Membangun jaringan kerja dengan alumni yang sudah bekerja, yang dapat dimanfaatkan oleh alumni
4. Fakultas Syariah dan IKA-FASYA secara kelembagaan melakukan sosialisasi kepada dunia usaha dan industri untuk mengenalkan dirinya dan kualitas lulusannya. Sehingga pada saatnya nanti perusahaan membutuhkan SDM baru, lulusan dari Fakultas Syariah dapat mengikuti proses seleksi rekrutmen Karyawan baru.
5. Fakultas Syariah dan IKA-FASYA melakukan memorandum of understanding dengan beberapa lembaga penyedia kerja untuk mempersiapkan alumni seperti Peradi, Lembaga Peradilan, bank syariah mandiri, Kementerian Agama, dan lain-lain.
6. Perlu menetapkan iuran anggota IKA-FASYA UIN Maliki Malang untuk kelangsungan roda organisasi. Besar iuran Rp. 50.000 – 100.000 setiap pengurus IKA-FASYA UIN Maliki Malang.
7. Iuran wajib alumni Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebesar 50.000 yang diserahkan langsung kepada bendahara IKA-FASYA atau ditransfer melalui rekening IKA-FASYA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Nilai penting dan strategis tersebut merupakan sarana untuk menjembatani antara dunia pendidikan dan dunia kerja, dalam arti

memberikan pelayanan kepada para mahasiswa dan alumni yang akan memasuki lapangan kerja guna memperoleh informasi pekerjaan sesuai bakat, minat, keahlian dan keterampilannya.

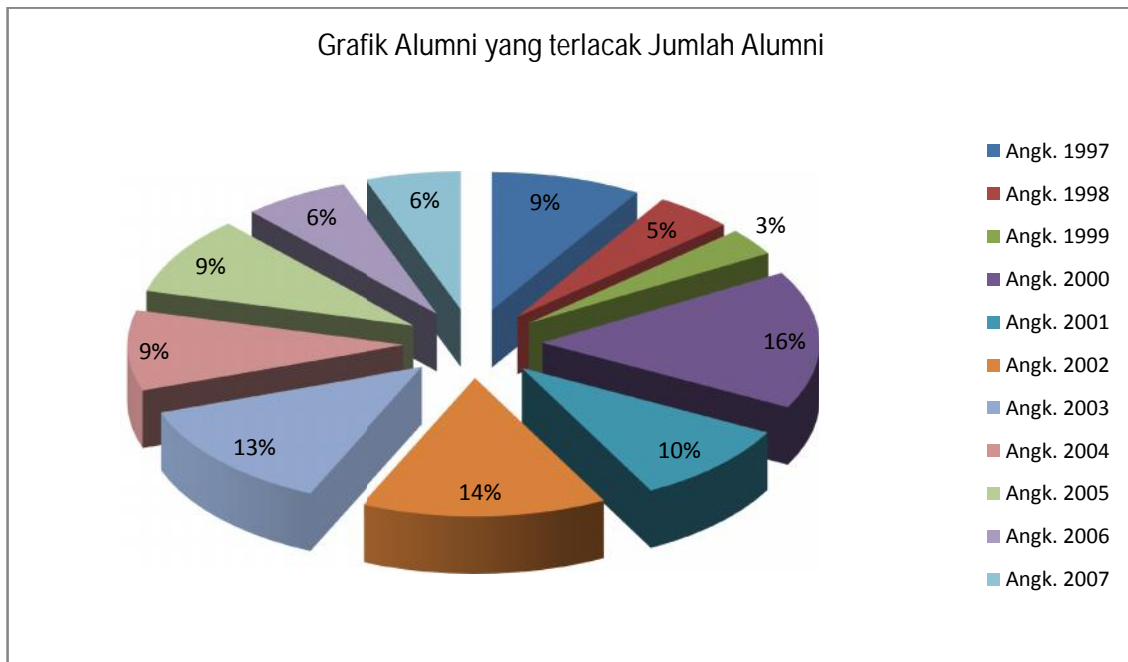
#### H. Identitas Organisasi

Alamat IKA-FASYA UIN Maliki Malang, Fakultas Syariah lantai 2 (dua) Ruang Indonesia & Islamic Family Corner, Gedung Megawati Soekarno Putri, Jalan Gajayana 50 Malang Telp/Faks. 0341-559399, 081334149080 (Ketua Alumni), 081333993833 (Sekretaris). Website: <http://syariah.uin-malang.ac.id> E-mail: [syariah@uin-malang.ac.id](mailto:syariah@uin-malang.ac.id).

## Bagian Kedua

### DATA BASE ALUMNI FAKULTAS SYARIAH

Jumlah alumni Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang secara kuatintitas sejumlah 797 alumni dengan perincian sebagai berikut :



Dari jumlah lulusan tersebut, yang berhasil dikonfirmasi sebanyak 602 alumni, Ada beberapa hambatan baik secara internal maupun eksternal, sehingga tidak semua alumni dapat diperoleh. Adapun penghambat dalam proses pengumpulan data sebagai berikut :

No	Hambatan	Akibat	Solusi
1	Kesulitan mendapatkan nomor kontak alumni	Pelacakan tertunda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan kepada alumni lain yang seangkatan</li> <li>- Menanyakan kepada dosen yang masih aktif berkomunikasi dengan alumni</li> <li>- Menanyakan kepada Informan data</li> </ul>

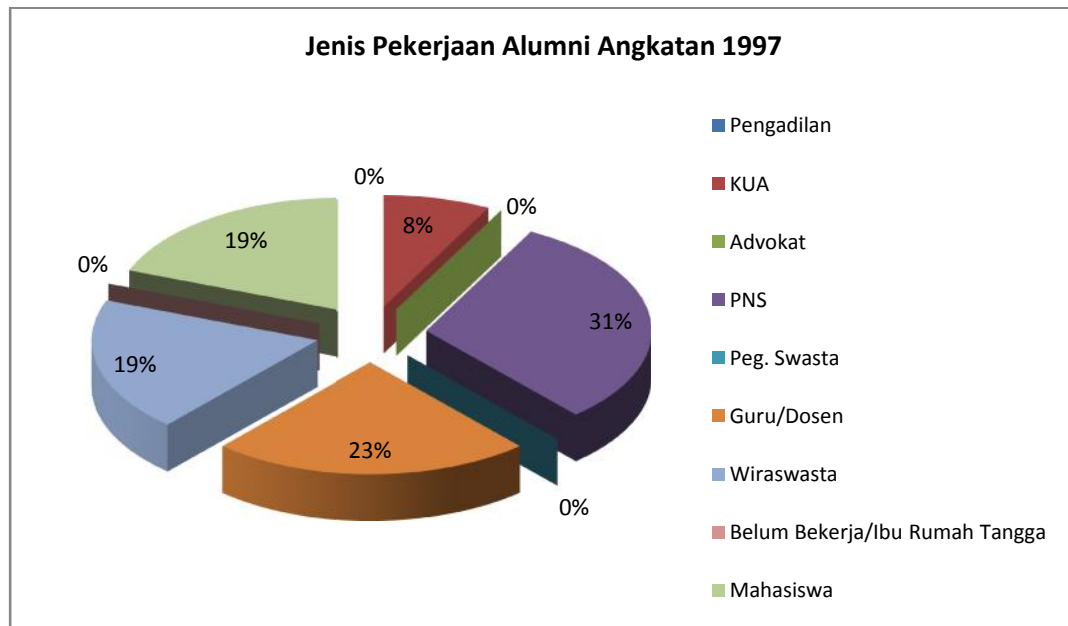
			berdasarkan Surat Keputusan Dekan
2	Alumni kesulitan memberikan informasi tentang jenis pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang keahlian	Membutuhkan waktu lama untuk mengatakan apa adanya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berusaha untuk memberikan informasi seakurat mungkin dengan memberikan stimulus</li> <li>- Minta bantuan kepada teman seangkatannya untuk menanyakan jenis pekerjaannya.</li> </ul>

Sukses pelacakan terhadap 350 alumni didukung oleh beberapa faktor berikut:

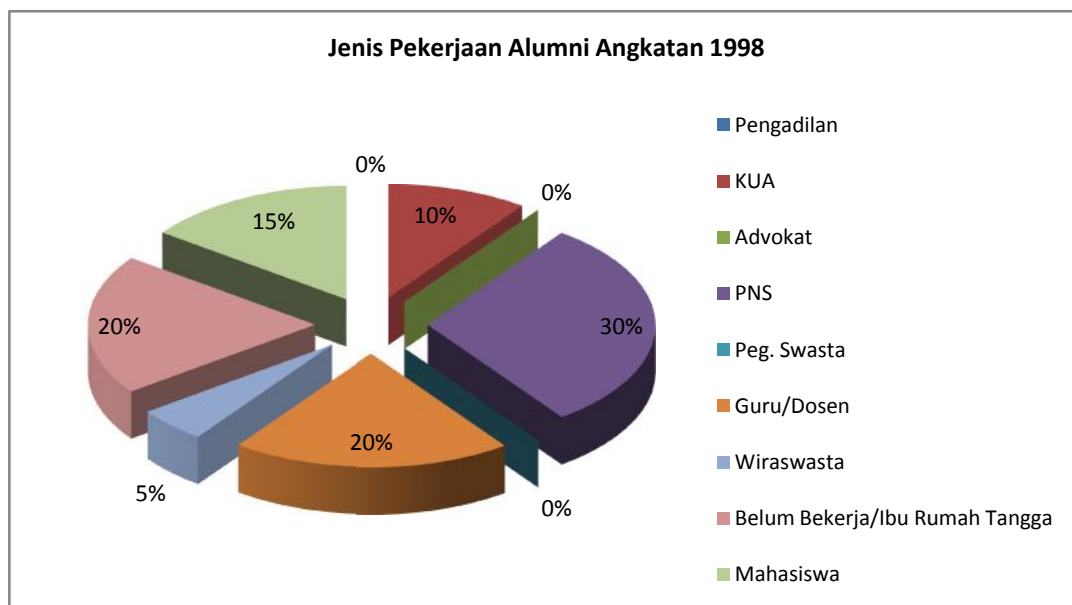
No	Pendukung
1	Semangat tim pelacak data base alumni dalam menjalankan sesuai dengan job yang diberikan
2	Dukungan dari Fakultas Syari'ah UIN Maliki Malang
3	Antusias alumni dalam merespon program pelacakan data base alumni
4	Dukungan dari keluarga besar civitas akademika Fakultas Syariah UIN Maliki Malang
5	Penggunaan media komunikasi seperti HP dan Telepon, dan media internet

## A. Klasifikasi Serapan Kerja Alumni

### 1. Angkatan Tahun 1997

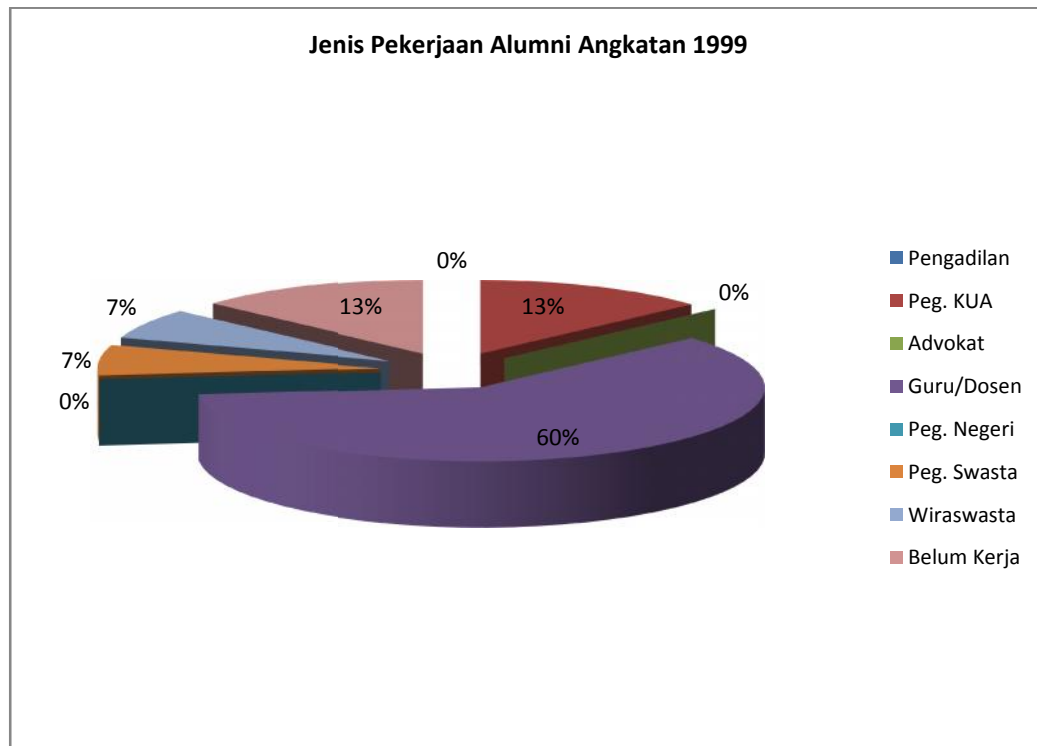


### 2. Angkatan Tahun 1998

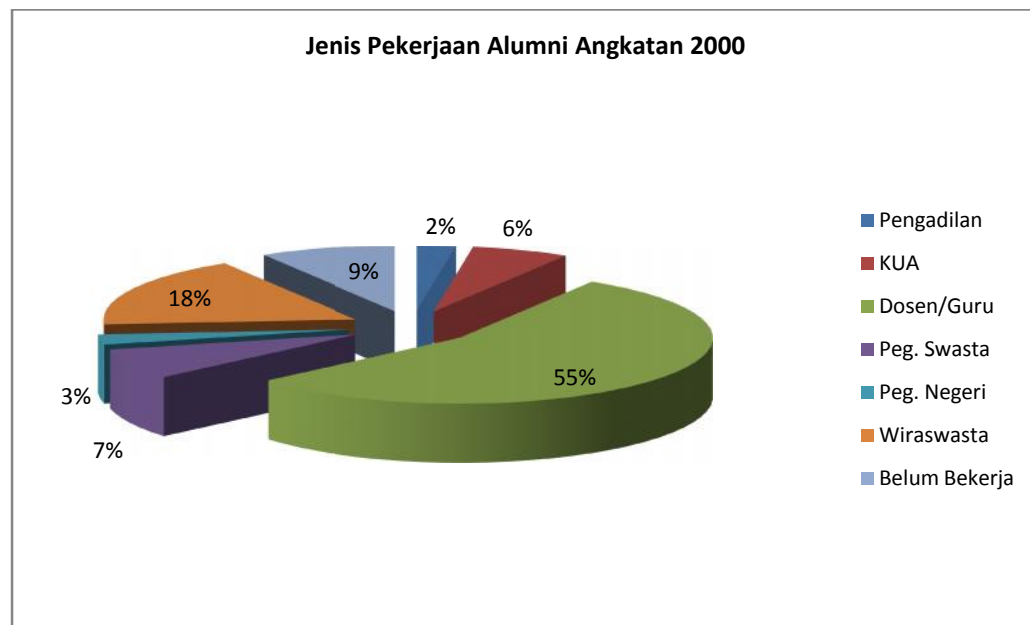




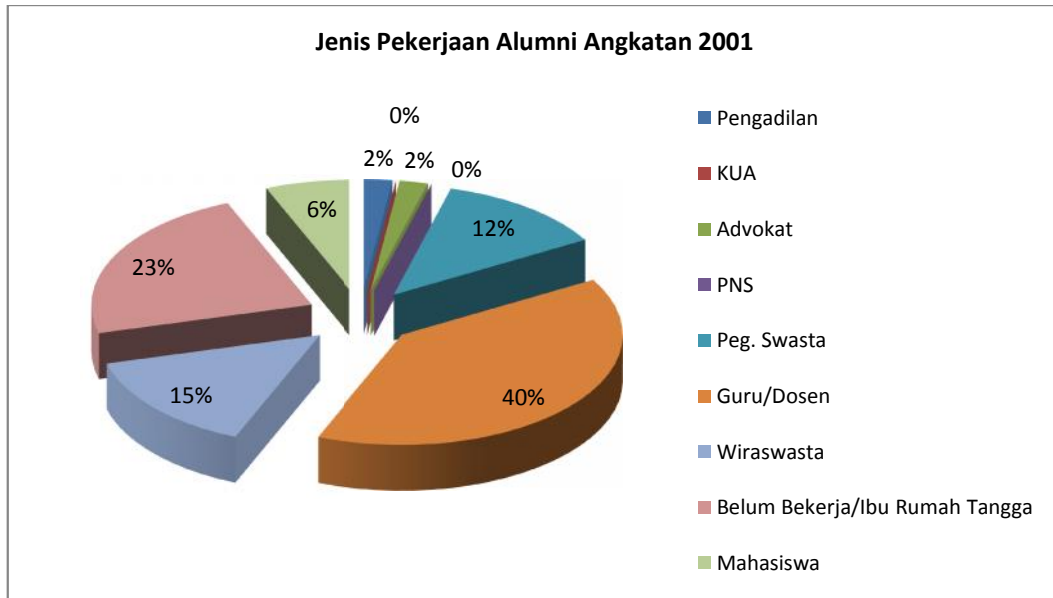
### 3. Angkatan Tahun 1999



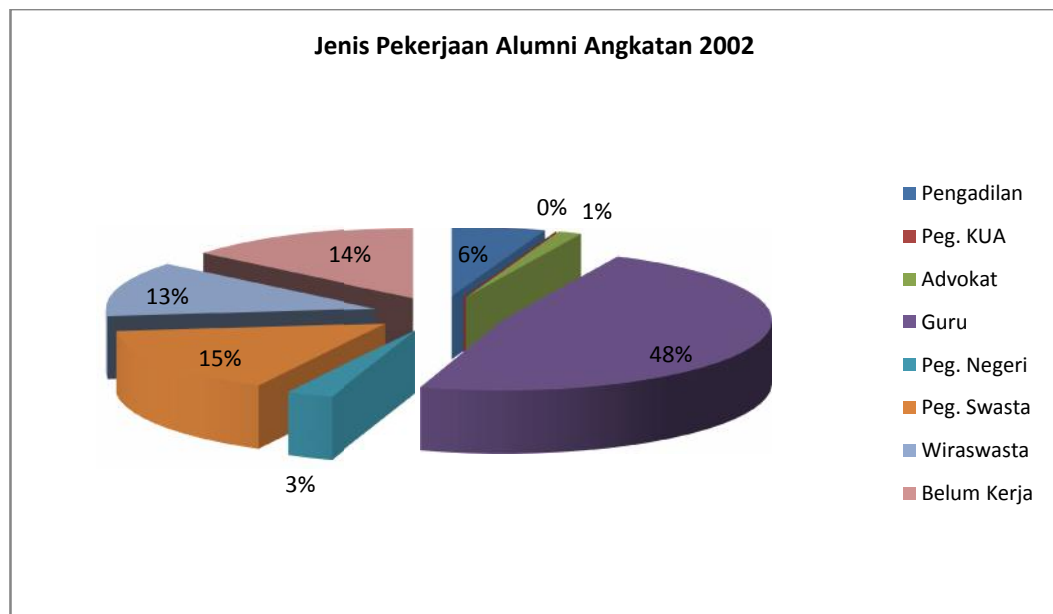
### 4. Angkatan Tahun 2000



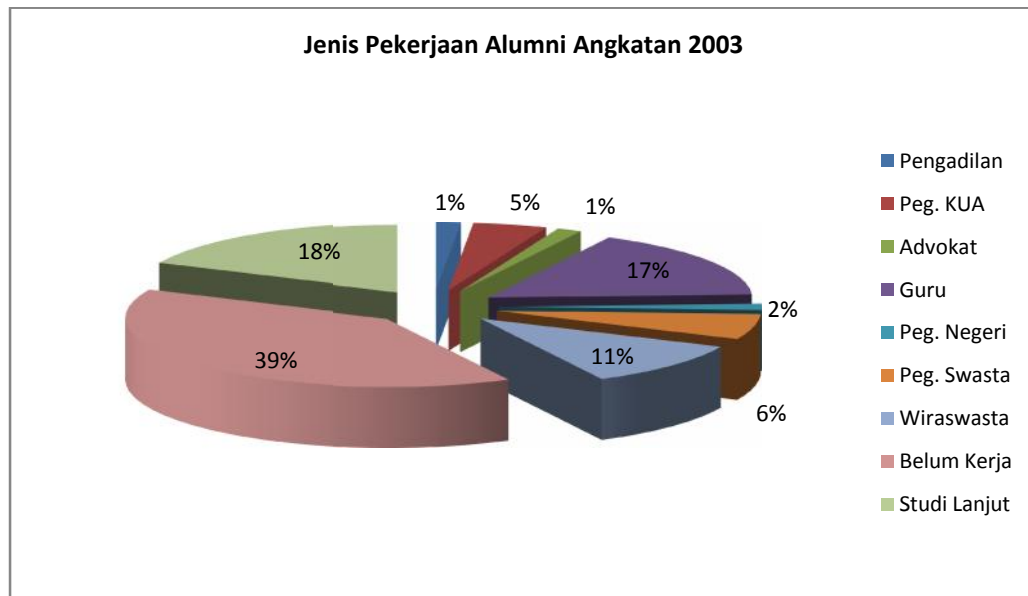
## 5. Angkatan Tahun 2001



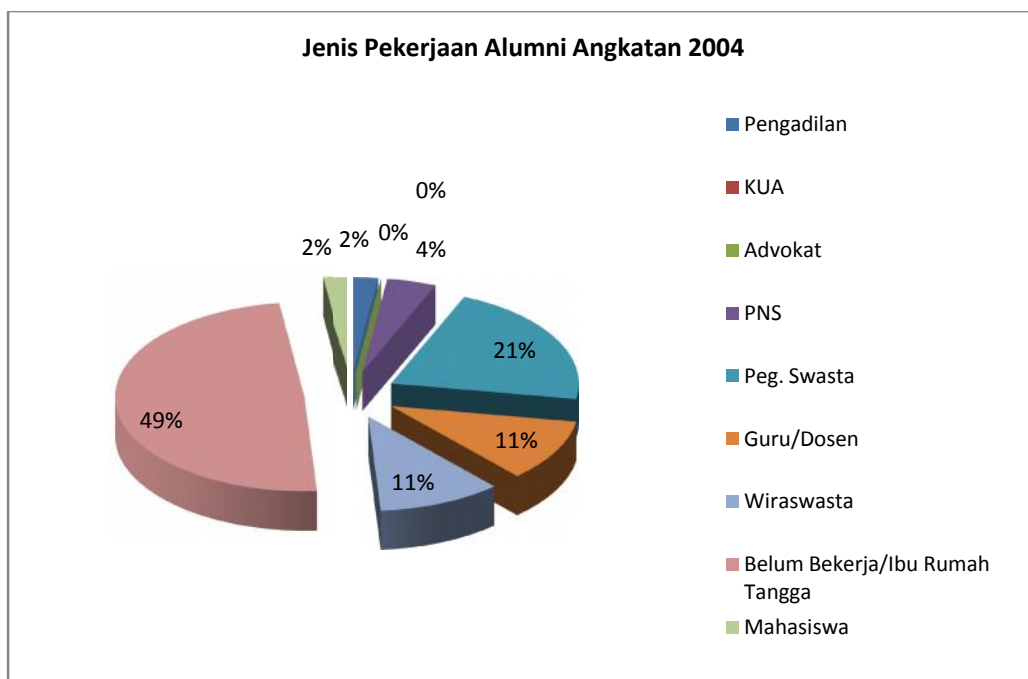
## 6. Angkatan Tahun 2002



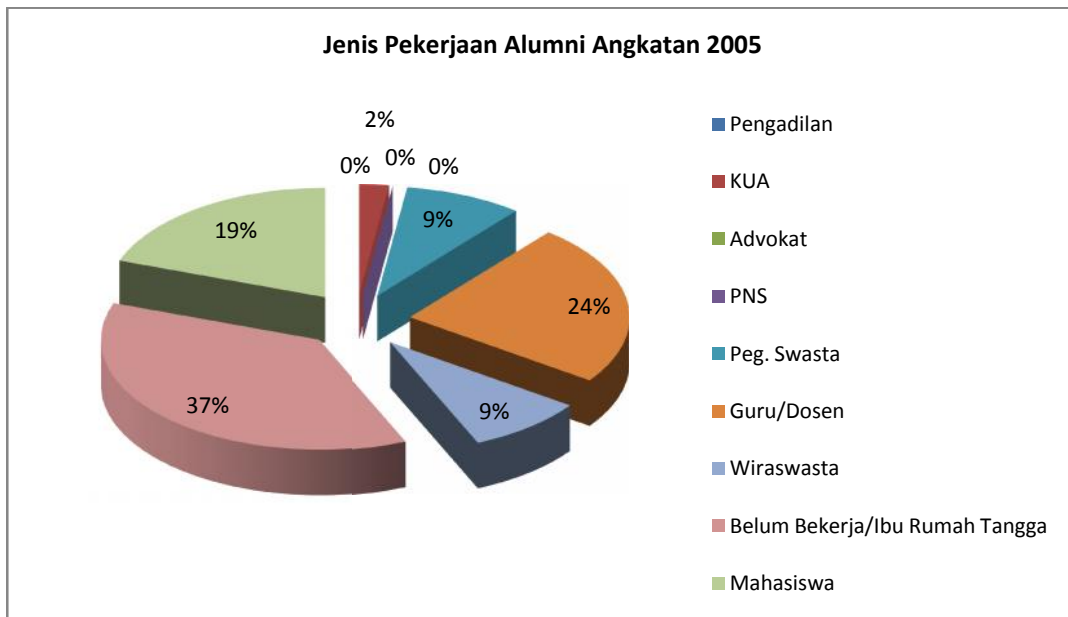
## 7. Angkatan Tahun 2003



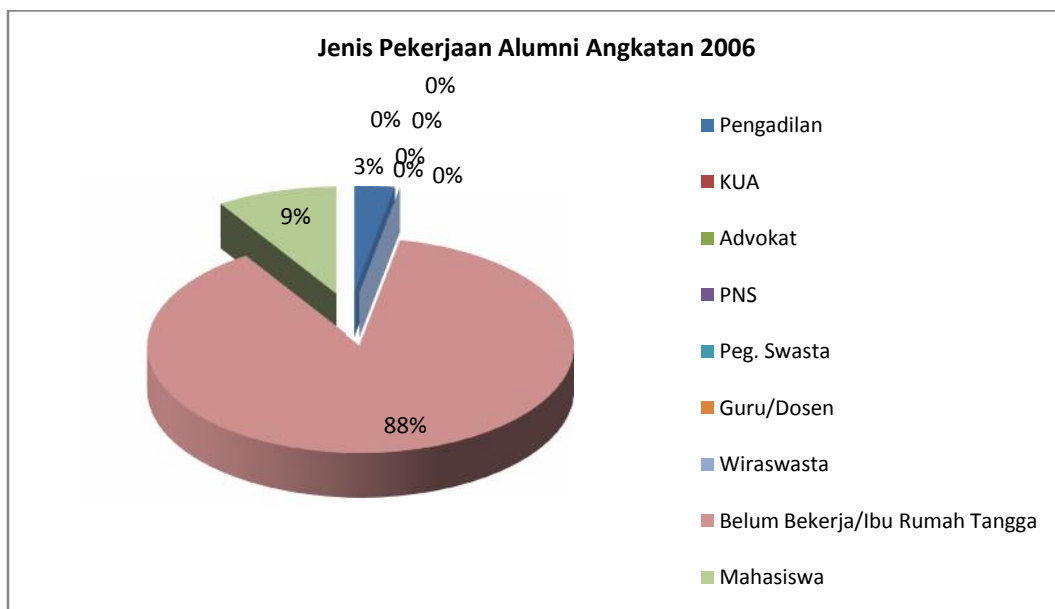
## 8. Angkatan Tahun 2004



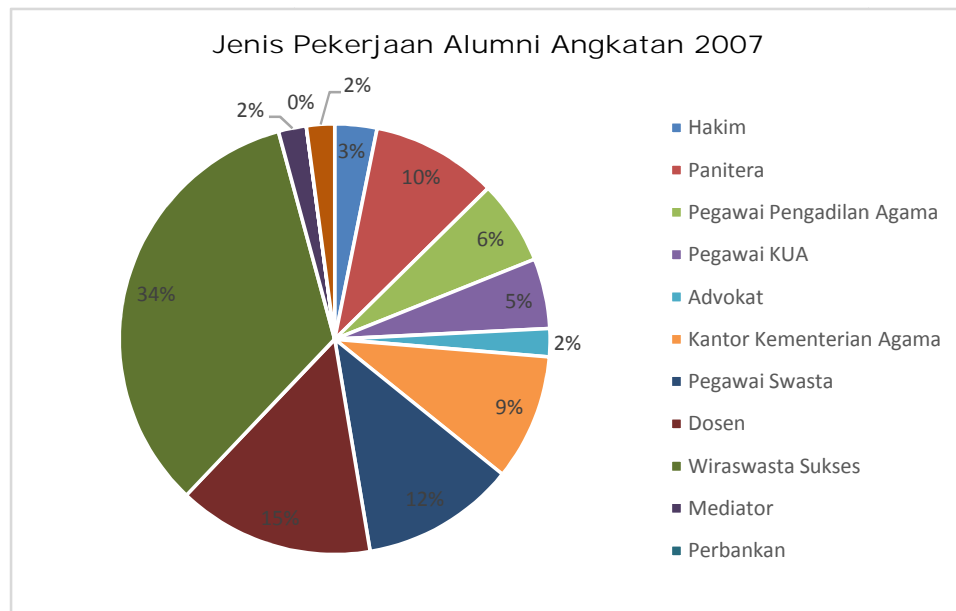
## 9. Angkatan Tahun 2005



## 10. Angkatan Tahun 2006

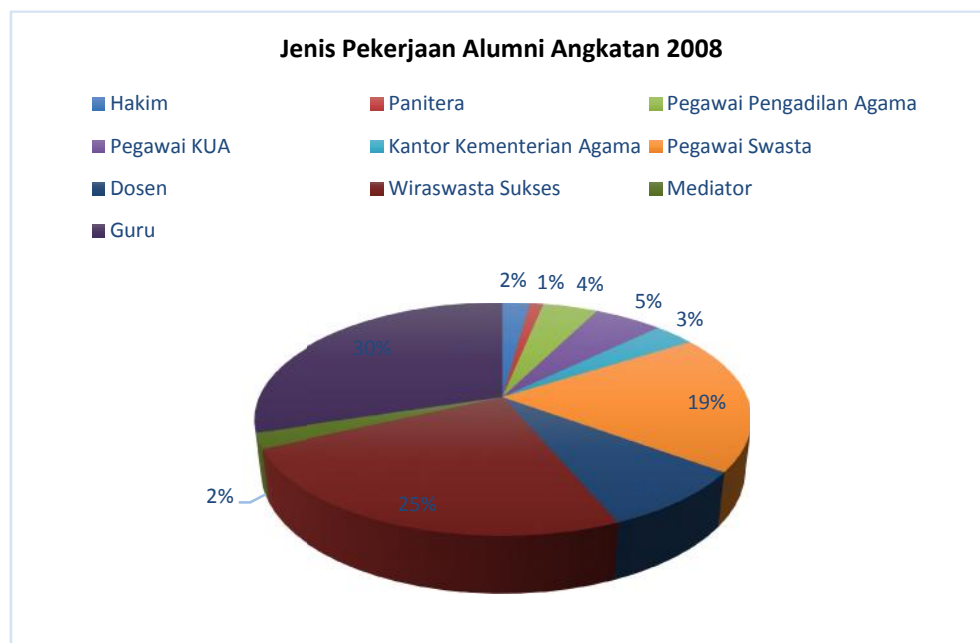


## 11. Angkatan 2007



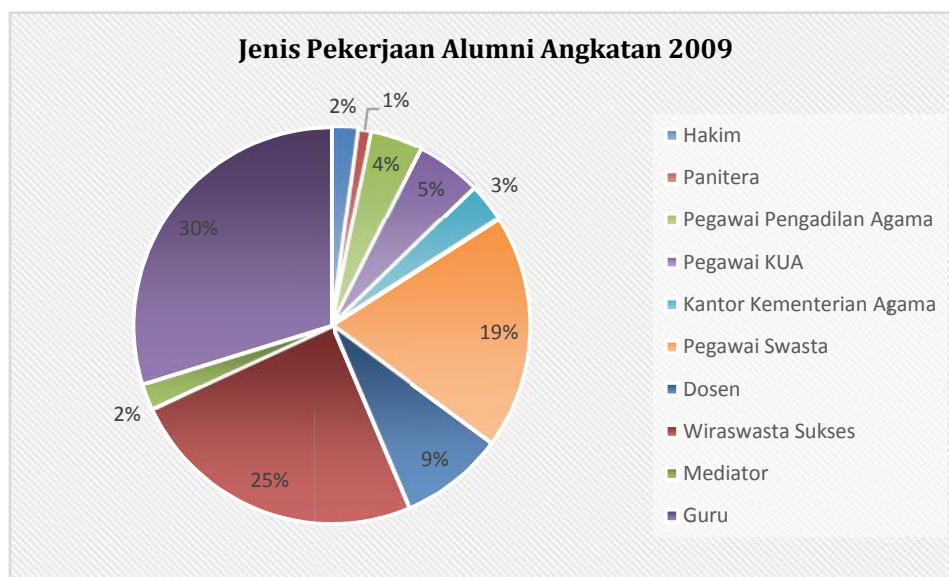
Jumlah alumni yang terlacak sejumlah 67 mahasiswa

## 12. Angkatan 2008



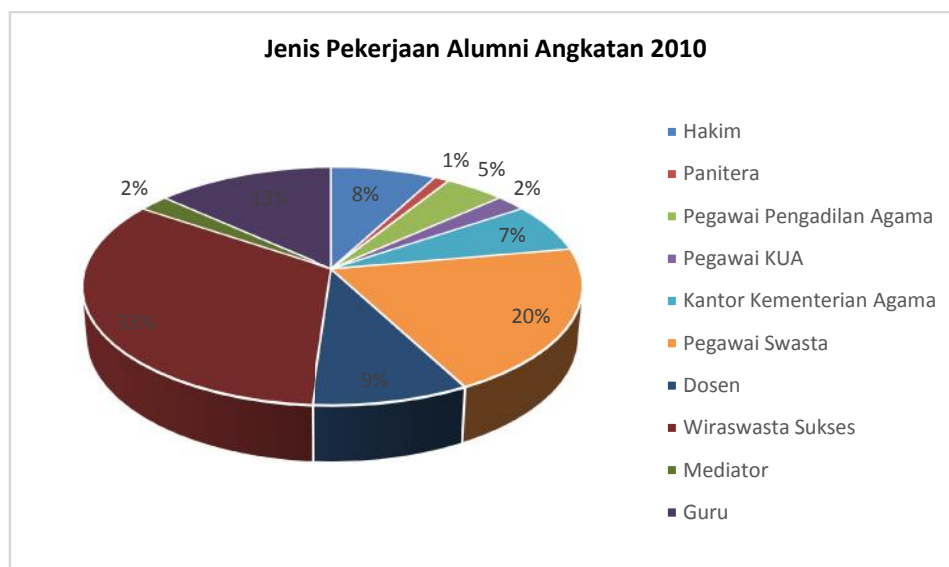
Jumlah alumni yang terlacak sejumlah 59 mahasiswa

13. Angkatan 2009



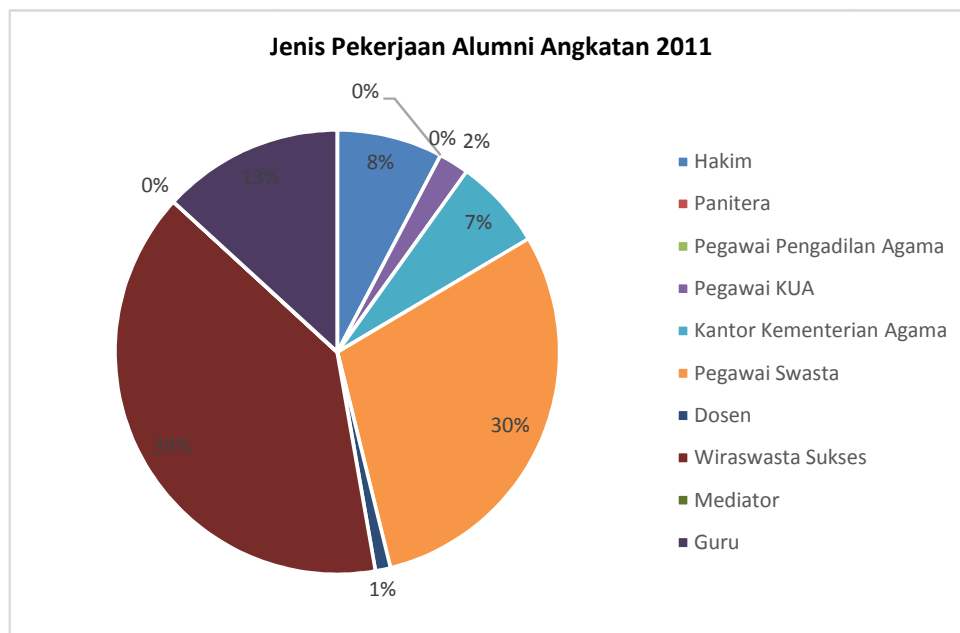
Jumlah alumni yang terlacak sejumlah 62 mahasiswa

14. Angkatan 2010



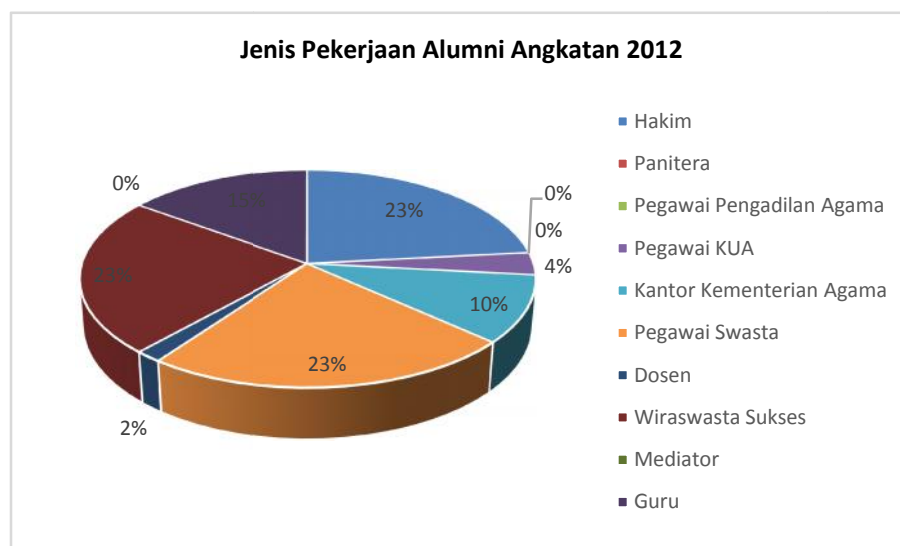
Jumlah alumni yang terlacak sejumlah 92 mahasiswa

15. Angkatan 2011



Jumlah alumni yang terlacak sejumlah 72 mahasiswa

16. Angkatan 2012



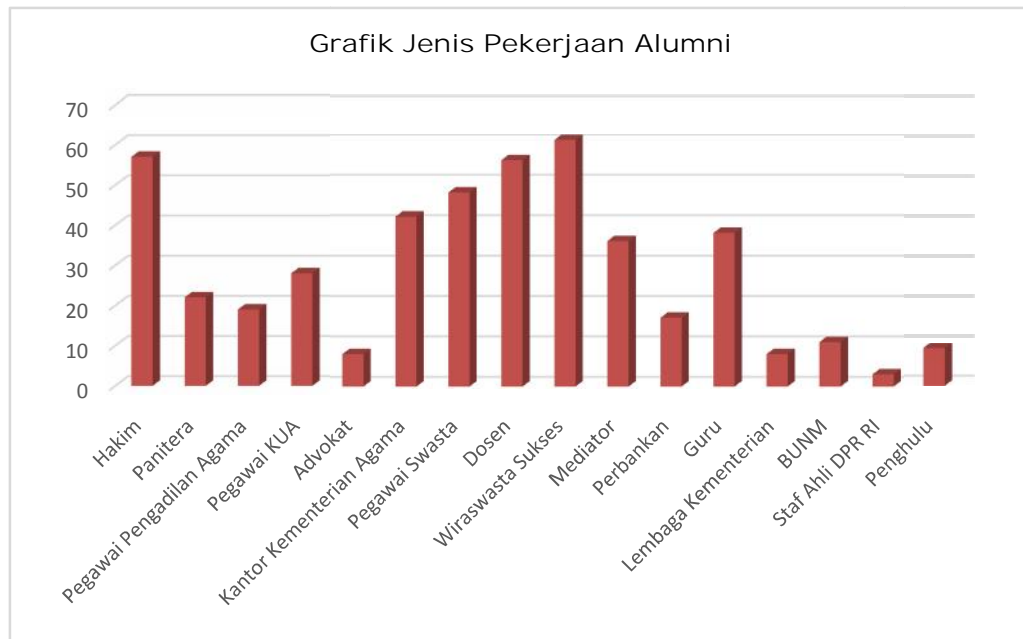
Jumlah alumni yang terlacak sejumlah 60 mahasiswa

#### B. Daya Serap Pasar Kerja

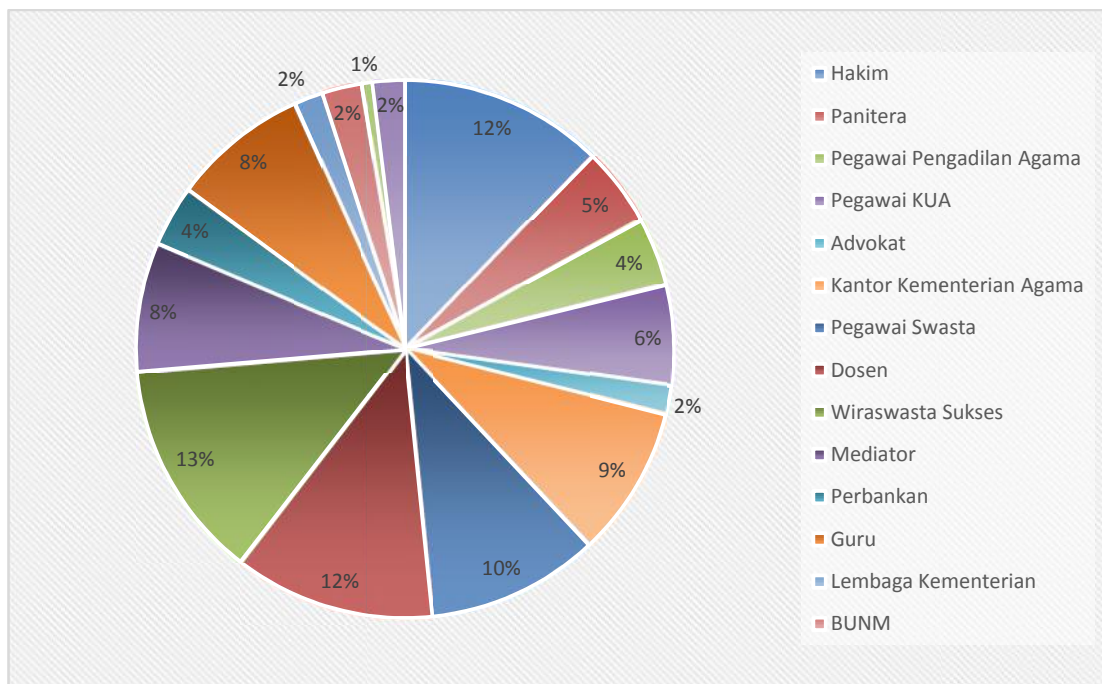
Secara kuantitas dari jumlah alumni Fakultas Syari'ah dan yang sudah mendapatkan pekerjaan dapat dilihat dalam tabel dan grafik di bawah ini :

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Hakim	57
2	Panitera	22
3	Pegawai Pengadilan Agama	19
4	Pegawai KUA	28
5	Advokat	8
6	Kantor Kementerian Agama	42
7	Pegawai Swasta	48
8	Dosen	56
9	Wiraswasta Sukses	61
10	Mediator	36
11	Perbankan	17
12	Guru	38
13	Lembaga Kementerian	8
14	BUNM	11
15	Staf Ahli DPR RI	3
16	Penghulu	9





Secara umum dari tabel di atas, memberikan gambaran bahwa dari 638 jumlah alumni yang terlacak, alumni mendapatkan pekerjaan tetap dan sesuai dengan bidang keahlian sejumlah 73%. Adapun rincian secara prosentase adalah:



Alumni yang berprofesi tidak relevan dengan kompetensi lulusan Fakultas Syariah sejumlah 13%, artinya sekitar 87% lulusan Fakultas Syariah UIN

Maulana Malik Ibrahim Malang sesuai dengan kompetensi bidang keilmuannya, tetapi pada hakikatnya bukan menjadi problem keilmuan akademik yang medasar bagi fakultas sendiri, karena dalam profil lulusan bahwa Lulusan jurusan hukum perdata Islam (Akhwal Syakhshiyyah) berpeluang untuk berkarya di antaranya sebagai praktisi hukum di lingkup Pengadilan Agama (hakim, panitera, juru sita, pengacara, mediator dan staf administrasi), pegawai di Kementerian Agama (kepala KUA, Pegawai Pencatat Nikah [PPN], Pegawai Pencatat Akta Ikrar Wakaf [PPAIW], staf administrasi), konsultan hukum keluarga, mediator Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS) dalam kasus keperdataan, tenaga ahli di Majelis Ulama Indonesia (MUI), staf ahli Badan Amil Zakat, staf ahli di kedutaan terutama di Negara Timur Tengah, staf ahli di Mahkamah Konstitusi (MK), ahli falak, tenaga pengajar (dosen) bagi yang berpendidikan lanjut, dan lain-lain.

Lembaga peradilan khususnya Pengadilan Agama merupakan sasaran lembaga tempat lulusan Sarjana Hukum Islam untuk mengabdikan sesuai dengan bidang keilmuannya, baik sebagai hakim, panitera, maupun staf administrasi di lingkungan peradilan, karena itu merupakan kompetensi utama lulusan Fakultas Syari'ah sebagaimana tertuang dalam Pedoman Pendidikan Fakultas Syari'ah.

Disamping hakim dan panitera juga advokat/pengacara bagian dari kompetensi utama. Untuk menjadi advokat/pengacara, Sarjana Hukum maupun Sarjana Hukum Islam harus menempuh Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) yang diselenggarakan oleh perhimpunan advokat bekerja sama dengan Fakultas Hukum dan Syari'ah.

Pada prinsipnya keinginan alumni untuk bekerja di lingkungan peradilan, baik sebagai hakim, panitera, staf administrasi maupun menjadi advokat sangat tinggi, berhubung ada prosedur yang harus dilakukan, seperti harus mengikuti tes seleksi yang diselenggarakan oleh negara (Tes PNS dan Tes Cakim), yang kebutuhannya terbatas, maka banyak alumni yang tidak kebagian jatah. Karena itu wiraswasta yang menjadi alternatif utama untuk menatap masa depan yang lebih pasti.

Klasifikasi jenis pekerjaan diatas telah memberikan informasi yang akurat tentang prospek lulusan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya angkatan. Pembacaan terhadap data diatas membuktikan dan menyimpulkan bahwa alumni Fakultas Syaria'ah UIN Maliki lebih banyak menekuni bidang profesi guru yang tentunya telah menempuh program Akta IV (izin mengajar), dari pada bidang profesi utama sebagai Sarjana Hukum Islam yang menitikberatkan pada profesi hakim, panitera, advokat/pengacara, konsultan hukum, dan biro keluarga sakinah.

Pemilihan jenis pekerjaan yang mayoritas pada profesi guru itu mengindikasikan bahwa peluang menjadi tenaga pendidik (guru) sangat luas dari pada profesi utama bidang keahliannya. Disamping itu ada juga alumni yang berprofesi di bidang lain, seperti pengusaha, karyawan swasta, tenaga honorer di lembaga peradilan, perguruan tinggi, maupun di Departemen Agama.

Disamping berprofesi sebagai Guru, tenaga administrasi, hakim, dan pengusaha, para alumni juga berperan aktif di tengah-tengah masyarakat yang tentunya sesuai dengan bidang keahlian seperti pemimpin tahlil, pengajian, muballigh, dan konsultan keluarga non formal. Model pekerjaan yang seperti itu adalah bagian dari profesi non akademik yang tentunya bermanfaat buat masyarakat lingkungan. Ada juga alumni yang latar belakangnya dari keluarga pesantren, hal ini tentunya sangat diharapkan untuk bisa meneruskan pengembangan pesantren tersebut. Dari latar belakang keluarga para alumni telah mempengaruhi pola masa depan alumni, bukan semata-mata sesuai dengan bidang keahlian kesarjanaannya.

Istilah "pengangguran" dalam klarifikasi jenis pekerjaan di atas tidak termasuk pada jenis pekerjaan. Pengangguran tidak mesti harus disandang oleh Sarjana Hukum Islam, bisa jadi data yang diperoleh belum akurat karena alumni tidak memberi data yang parsial dan merasa risikan karena pekerjaan yang di peroleh tidak sesuai dengan bidang keahlian. Kita yakin bahwa semua alumni Fakultas Syaria'ah yang menyandang title Sarjana Hukum Islam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan harapan setiap alumni.

Melihat prosentase data alumni Fakultas Syaria'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim yang diperoleh dinilai masih jauh dari harapan, jika dilihat kompetensi utama lulusannya diharapkan berprofesi sebagai

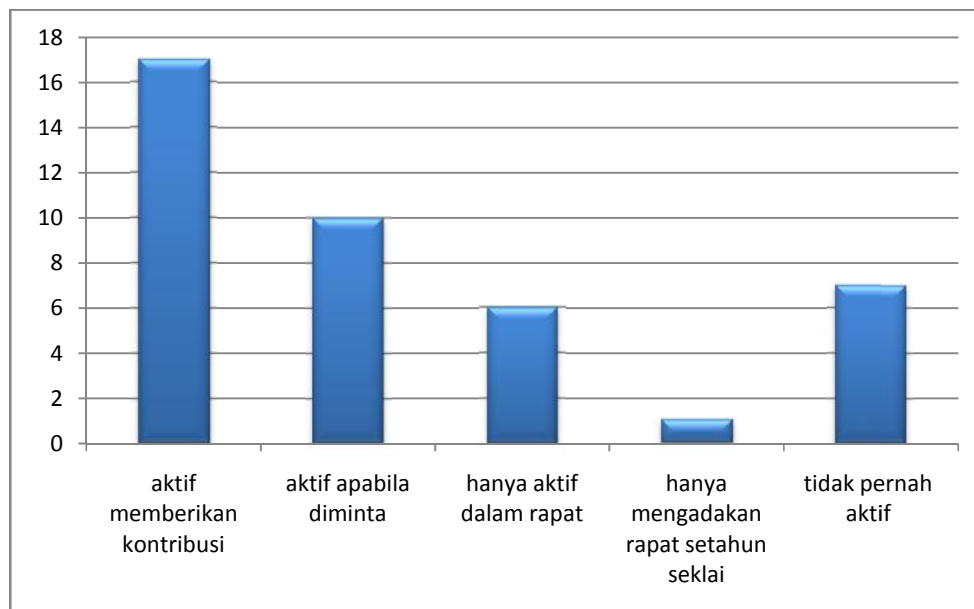
hakim, panitera, advokat/pengacara menjadi kompetensi utama, disamping kompetensi pendukung lainnya. Dari sinilah diperlukan adanya keseriusan Fakultas Syariah untuk menjalin kerja sama yang intens dengan lembaga-lembaga tempat magang para alumni, hingga bisa tercapai target yang diinginkan.

Di samping itu, ada keterkaitan dengan perumusan kurikulum pendidikan yang selalu dikaji ulang (uptade). Workshop kurikulum sekalipun sudah melibatkan stackholders , hakim, panitera, advokat, dosen, ataupun lulusan yang memilih kompetensi pendukung lain, sepertinya belum memberikan konstibusi besar terhadap capaian kompetensi utama sehingga bisa berkompetisi pada profesi utamanya.

### C. Fead Back Informasi dan Saran Alumni tentang Manajemen Alumni

#### 1. Manajemen Fakultas terhadap Kebutuhan Alumni

Manajemen Fakultas terhadap kebutuhan alumni dapat dinilai oleh alumni melalui pro aktif fakultas terhadap kebutuhannya. Dalam hal ini telah dilakukan survey terhadap pandangan alumni tentang sikap pro aktif fakultas yang secara persepsional dinilai oleh alumni sebagai berikut:



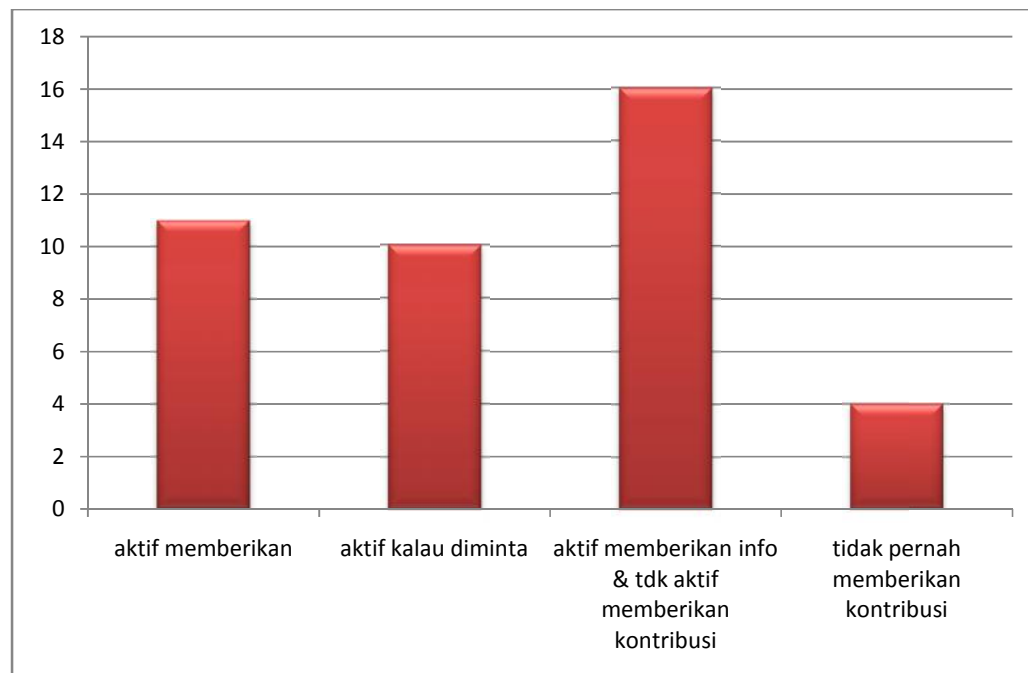
Data di atas menjelaskan bahwa alumni menilai fakultas telah memiliki manajemen yang dinilai pro aktif oleh 17 responden (41,5%), 10 rensponden

(24,4%) menganggap aktif ketika dimintai pandangan. Sedangkan 6 responden (14,6%) yang menyatakan hanya aktif dalam rapat tanpa memberikan kontribusi. 1 responden (2,4%) menyatakan fakultas hanya melakukan 1 kali dalam setahun untuk memberikan informasi tentang kebutuhan alumni, dan 7 responden (17,1%) menilai fakultas belum pro aktif memberikan informasi terhadap kebutuhannya.

Beradasar atas data tersebut, dapat dinilai bahwa manajemen informasi fakultas terhadap kebutuhan alumni dinilai positif oleh 33 responden (80,5%), dan dinilai negatif oleh 8 responden (19,5%).

## 2. Kontribusi Fakultas terhadap Kebutuhan Lapangan Pekerjaan

Kontribusi positif fakultas terhadap kebutuhan lapangan pekerjaan alumni, dapat dinilai oleh alumni efektifitas informasi fakultas terhadap lapangan pekerjaan. Dalam hal ini telah dilakukan survey terhadap pandangan alumni tentang sikap efektifitas informasi fakultas yang secara persepsional dinilai oleh alumni sebagai berikut:



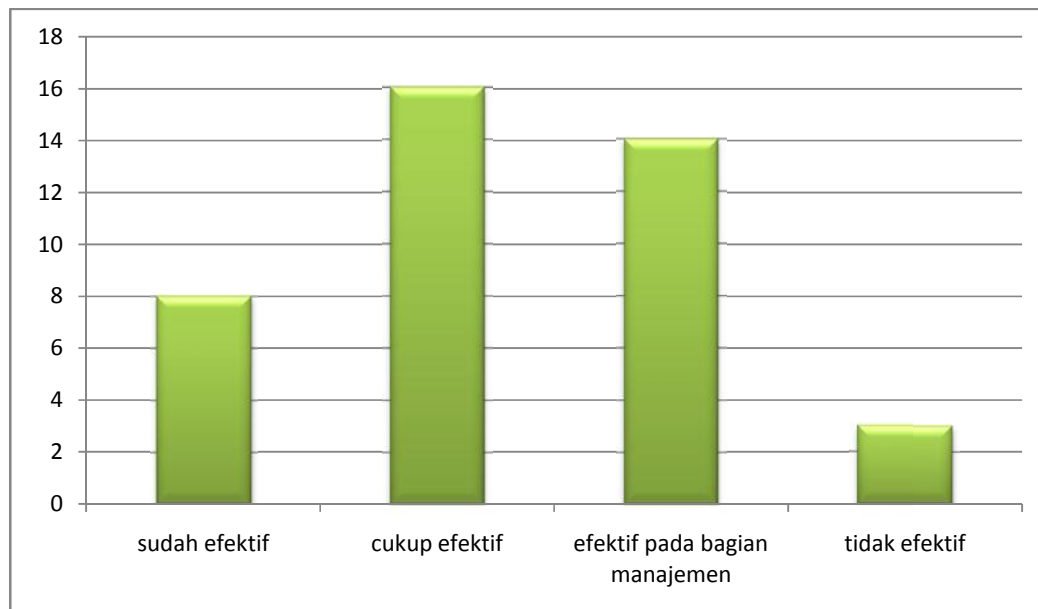
Data di atas menjelaskan bahwa Alumni menilai Fakultas telah aktif memberikan kontribusi dengan baik yang dinilai pro aktif oleh 11 responden (26,8%), 10 responden (24,4%) menganggap aktif ketika dimintai

pandangan. Sedangkan 16 responden (39%) menyatakan fakultas hanya aktif memberikan informasi tanpa memberikan kontribusi yang signifikan, dan 4 responden (9,8%) menilai fakultas tidak aktif memberikan kontribusi apapun terhadap kebutuhan lapangan kerja alumni.

Berdasar atas data tersebut maka dapat dinilai bahwa informasi fakultas terhadap kebutuhan lapangan kerja alumni dinilai positif oleh 21 responden (51,2%), dan dinilai negative oleh 20 responden (48,8%).

### 3. Dukungan Tata Laksana dan Manajemen Fakultas terhadap Kebutuhan Pekerjaan Alumni

Tata laksana dan manajemen Fakultas terhadap kebutuhan pekerjaan alumni dapat dinilai oleh alumni melalui efektivitas manajemen fakultas terhadap kebutuhan pekerjaan alumni. Dalam hal ini telah dilakukan survey terhadap pandangan alumni tentang efektivitas manajemen fakultas yang secara persepsional dinilai oleh alumni sebagai berikut:



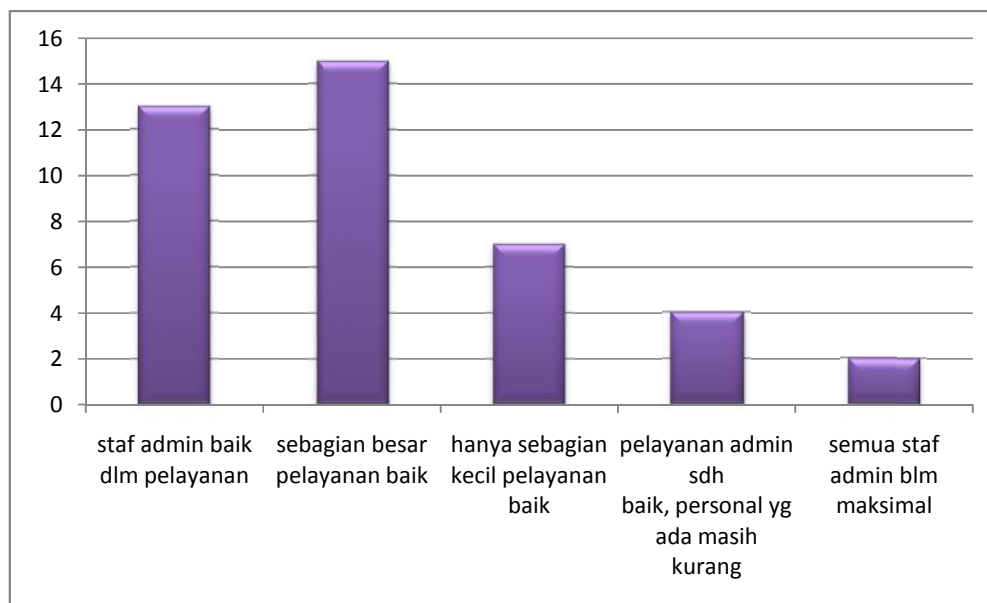
Data di atas menjelaskan bahwa Alumni menilai Fakultas telah aktif memberikan kebutuhan lapangan pekerjaan dengan baik yang dinilai efektif oleh 8 responden (19,5%), 16 responden (39%) menganggap cukup efektif.

Sedangkan 14 responden (34,1%) menyatakan fakultas efektif pada sebagian manajemen, dan 3 responden (7,3%) menilai fakultas tidak efektif.

Berdasar atas data tersebut maka dapat dinilai bahwa informasi fakultas terhadap kebutuhan lapangan kerja alumni dinilai positif oleh 24 responden (58,5%), dan dinilai negative oleh 17 responden (41,5%).

#### 4. Profesionalisme Staf Administrasi Fakultas dalam Memberikan Layanan yang Cepat dan Tepat

Profesionalisme staf administrasi fakultas dalam memberikan layanan yang cepat dan tepat pada alumni dinilai oleh alumni sebagai berikut:

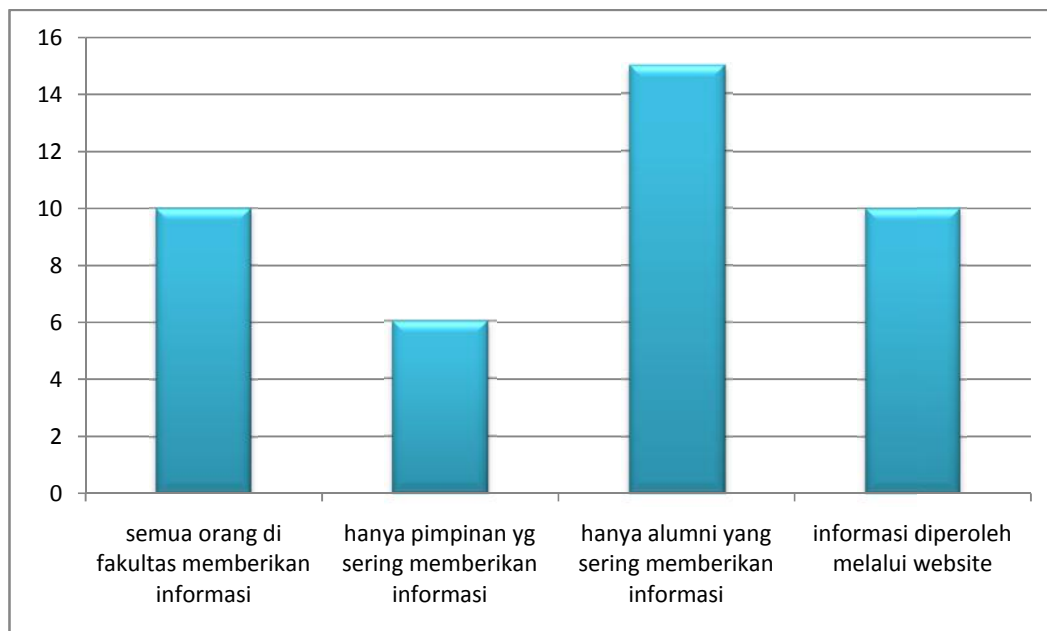


Data di atas menjelaskan bahwa staf administrasi fakultas sudah baik dalam memberikan pelayanan yang dinilai oleh 13 responden (31,7%), 15 responden (36,6%) menganggap sebagian besar fakultas sudah baik dalam pelayanan. Sedangkan 7 responden (17,1%) menyatakan staf administrasi fakultas sebagian kecil memberikan pelayanan yang baik, dan 4 responden (9,8%) menilai kemampuan personel staf administrasi yang masih kurang, dan 2 responden (4,9%) memberikan penilaian bahwa semua staf administrasi belum maksimal memberikan pelayanan.

Berdasar atas data tersebut maka dapat dinilai bahwa staf administrasi baik dalam pelayanan dinilai positif oleh 28 responden (68,3%), dan dinilai negatif oleh 13 responden (31,7%).

#### 5. Pro Aktif Civitas Akademika dalam Memberikan Informasi

Keikutsertaan civitas akademika fakultas syariah dalam memberikan Informasi terhadap kebutuhan alumni, baik hubungan dengan pekerjaan maupun lainnya dinilai sebagai berikut:



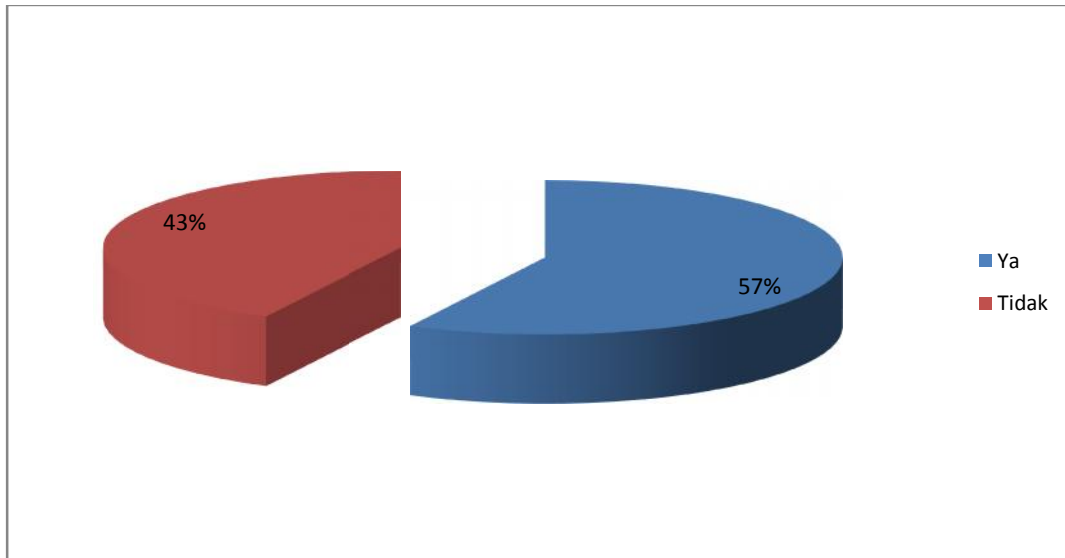
Data di atas menjelaskan bahwa semua orang di fakultas ikut memberikan informasi yang dinilai oleh 10 responden (24,4%), 6 responden (14,6%) menganggap hanya pimpinan yang sering memberikan informasi. Sedangkan 15 responden (36,6%) menyatakan hanya sebagian kemahasiswaan dan alumni yang sering memberikan informasi, dan 10 responden (24,4%) memberikan penilaian bahwa informasi tidak diperoleh melalui orang perorang, tetapi melalui website fakultas.

Berdasar atas data tersebut maka dapat dinilai bahwa pihak fakultas sudah cukup membantu memberikan informasi kebutuhan alumni baik hubungan dengan kesempatan kerja maupun lainnya dinilai positif oleh 16 responden (39%), dan dinilai negatif oleh 25 responden (61%).



#### 6. Kesuaian Pekerjaan Alumni dengan Kompetensi Fakultas

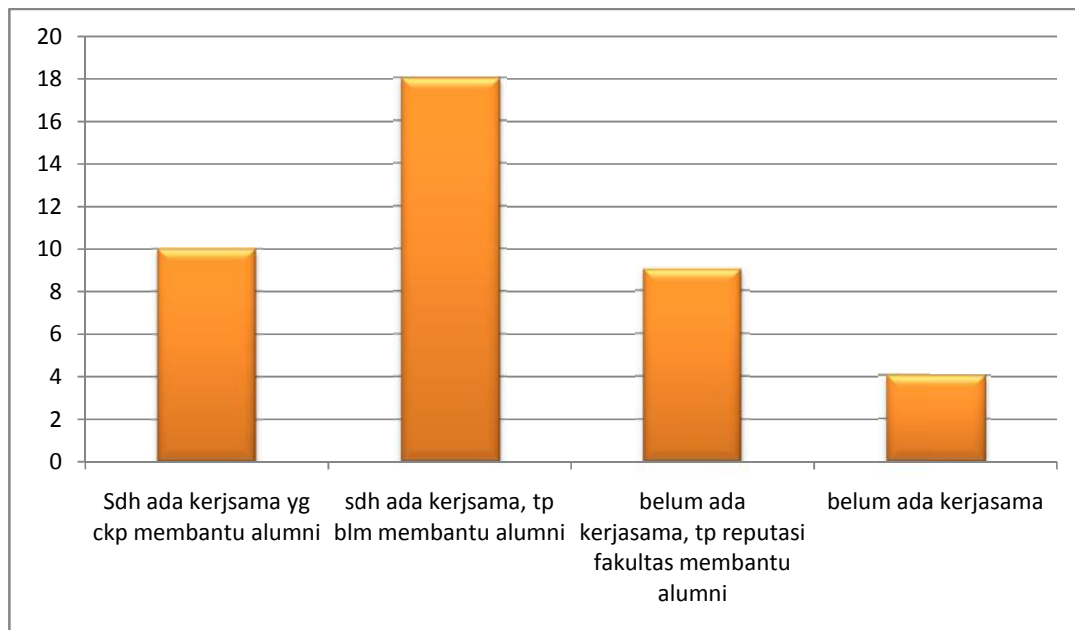
Dalam hal apakah pekerjaan alumni sesuai dengan kompetensinya dinilai oleh alumni sebagai berikut:



Data di atas menjelaskan bahwa jenis pekerjaan alumni yang sesuai dengan bidang keahlian yang diperoleh selama mengenyam pendidikan di Fakultas Syariah dinilai oleh 24 responden (58,5%), 17 responden (41,5%) menganggap jenis pekerjaan alumni tidak sesuai dengan bidang keahlian yang diperoleh selama mengenyam pendidikan di Fakultas Syariah.

#### 7. Dukungan Kerjasama Fakultas dengan Pihak Lain untuk Mendukung Pekerjaan Alumni

Kebijakan fakultas dalam melakukan kerjasama dengan lembaga lain hubungan dengan dukungan pekerjaan alumni dinilai sebagai berikut:

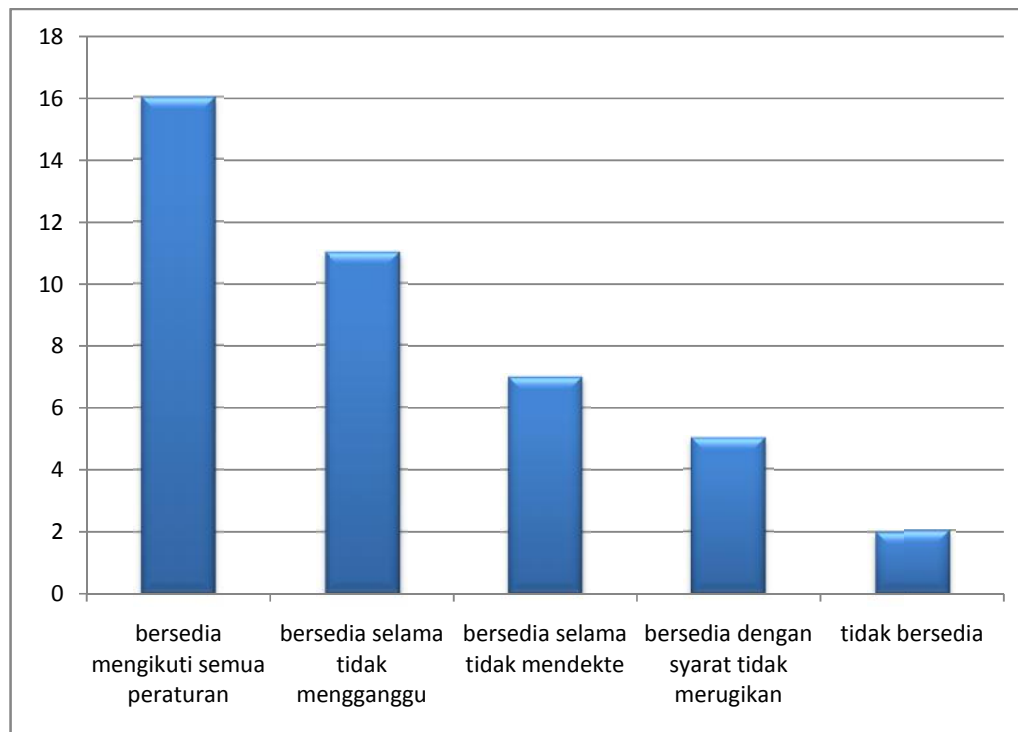


Data di atas menjelaskan sudah ada kerjasama dan cukup membantu alumni yang dinilai oleh 10 responden (24,4%), 18 responden (43,9%) menganggap sudah ada kerjasama, tetapi belum membantu alumni. Sedangkan 9 responden (22%) menyatakan belum ada kerjasama, akan tetapi reputasi fakultas sudah cukup membantu alumni, dan 4 responden (9,8%) menilai belum ada kerjasama dengan pihak lain.

Berdasar atas data tersebut maka dapat dinilai bahwa pihak fakultas sudah melakukan kerjasama dengan instansi lain dinilai positif oleh 28 responden (68,3%), dan dinilai negatif oleh 13 responden (31,7%).

#### 8. Bantuan Fakultas dan Komitmen Alumni

Terkahir dari survey yang dilakukan fakultas untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan kebutuhan alumni ialah berkaitan dengan komitmen dan hubungan emosional alumni terhadap fakultas jika fakultas membantu memperoleh pekerjaan. Dalam hal ini alumni berpandangan sebagai berikut:



Data di atas menjelaskan bersedia mengikuti semua pertauran yang dinilai oleh 16 responden (39%), 11 responden (26,8%) menyatakan bersedia selama tidak mengganggu. Sedangkan 7 responden (17,1%) menyatakan bersedia selama tidak mendekte, 5 responden (12,2%) menyatakan bersedia dengan syarat tidak merugikan, dan 2 responden (4,9%) menilai tidak bersedia sebab bantuan terhadap alumni adalah kewajiban fakultas.

Berdasar atas data tersebut maka dapat dinilai bahwa alumni dapat membantu kebijakan fakultas tentang alumni yang dinilai positif oleh 39 responden (95,1%), dan dinilai negatif oleh 2 responden (4,9%).

#### D. Saran Alumni Terhadap Pengembangan Fakultas

##### 1. Kerjasama

- Perlu ditingkatkan lagi kerjasama dengan lembaga lain di luar lingkup hukum, mengingat aspek pengembangan masyarakat bukan hanya dari profesi advokat, hakim dan sebagainya
- Secara teoritis telah banyak yang diberikan oleh fakultas terhadap alumni, seperti materi advokat, dan kami harapkan secara aplikatif.

- c) Kerjasama dengan instansi lain yang lebih mempunyai keterkaitan dengan matakuliah di Fakultas Syariah.
- d) Fakultas mempunyai rencana untuk menempatkan alumni, khususnya yang mengikuti Pendidikan Advokat di POSBAKUM di Pengadilan Agama.
- e) Fakultas sudah aktif memberikan informasi peluang kerja, namun masih belum bisa menunjukkan perannya dalam hal distribusi kerja, sehingga perlu membuka kran distribusi alumni.
- f) Kerja sama yang mendukung perolehan kerja alumni adalah kerjaasama dengan instansi peradilan dan kehakiman, sehingga perekrutan dari alumni syariah bias lebih diprioritaskan.

## 2. Image Building dan Sistem Layanan

- a) Pembangunan citra fakultas di dunia kerja, sehingga para penawar kerja mengakui dedikasi dan kredibilitas alumni Fakultas Syariah atau bahkan merekalah yang melamar alumni, atau setidaknya alumni tidak perlu bingung dan mengemis pekerjaan.
- b) Pada bagian pelayanan di fakultas, terutama di bagian umum, perlu bersikap ramah dan menghargai kepada siapa saja

## 3. Kurikulum

- a) Memfasilitasi program Akta IV untuk lulusan Fakultas Syariah, sehingga bagi mereka yang berminat menjadi guru bisa terfasilitasi atau ilmu Entrepreneurship.
- b) Harus ada penambahan matakuliah interpreniership, agar potensi mahasiswa bisa terakomodir.

## 4. Dosen

- a) Untuk Program Studi HBS, harus mendatangkan praktisi dari hukum bisnis, misalnya pelaku bankir, itukan lebih mendukung mahasiswa dalam mendalami ilmu perbankan
- b) Jika fakultas berupaya untuk memberikan kontribusi terhadap alumninya, seyogyanya pihak dekanat lebih mendepankan alumninya dalam masalah perekrutan pegawai dan dosen

## 5. Organisasi dan Sistem Informasi

- a) Fakultas harus aktif memberikan informasi kepada alumni, khususnya mengenai pekerjaan.

- b) Di Fakultas harus dibentuk lembaga khusus menangani alumni, biar optimal komunikasi antara fakultas dan alumni.
- c) Sikap proaktif yang diperlukan alumni adalah fakultas membuatkan kantor khusus menangani alumni.

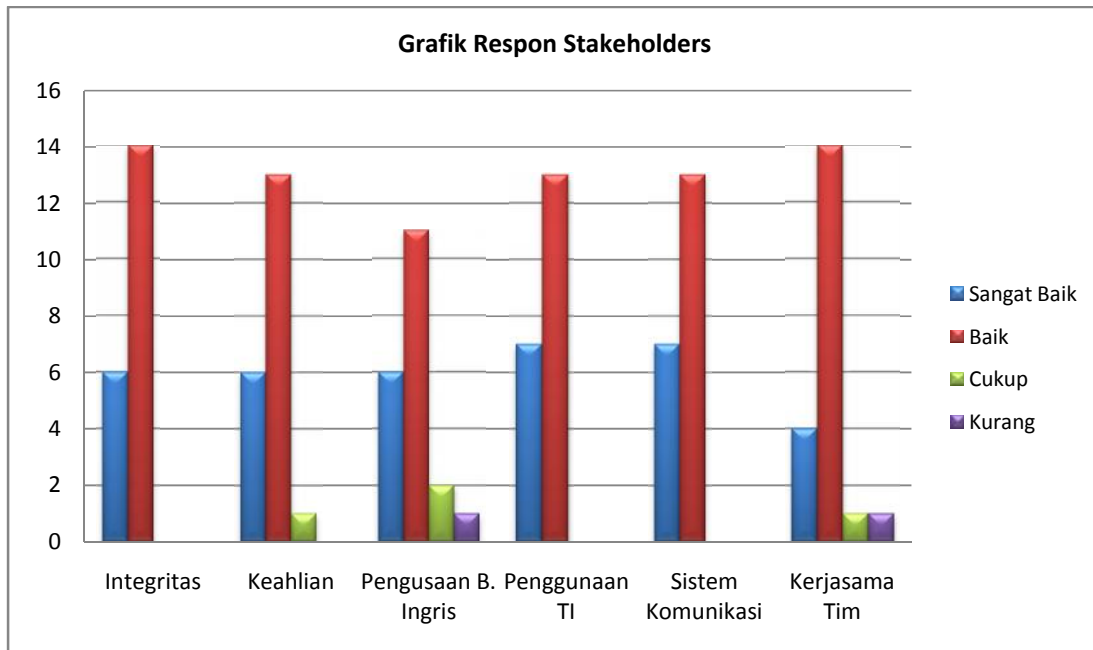
#### E. Respon Stakeholders Terhadap Alumni

Fakultas melakukan evaluasi kinerja lulusan dengan pihak pengguna melalui penyebaran angket, kerjasama (MoU) dan komunikasi secara langsung dengan berbagai instansi atau lembaga baik swasta atau negeri dan yang di tempati oleh para alumni. Para alumni fakultas syariah dilacak dengan melakukan pendataan database secara berkala tiap tahun melalui surat resmi yang ditandatangani oleh Dekan Fakultas Syariah dan dikirim melalui WhatsApp. Adapun hasil respon stakeholders yang dilakukan pada tahun 2017 khusus pada pengguna lulusan pada jurusan Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyyah) adalah:

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Integritas (etika dan moral)	98.00	2.00	0.00	0.00	Program peningkatan etika dan moralitas, dilaksanakan melalui: - Muhasabah(Intropeksi diri) - ESQ Training bagi lulusan - Pelatihan Caracter Building

2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	97.00	2.00	1.00	0.00	Program peningkatan profesionalitas lulusan melalui: - Pelatihan Profesi Hukum - Pelatihan Mediasi bagi keluarga - Pelatihan legal drafting
3	Bahasa Asing (Arab/Inggris)	90.00	2.00	8.00	0.00	Program peningkatan dan kemampuan berbahasa asing, melalui kegiatan: - Perkuliahan Khusus Bahasa Arab/Inggris - Kursus TOAFI/TOEFL - Pembelajaran berbahasa Arab/Inggris pada kelas ICP - Penghargaan khusus bagi Skripsi berbahasa Arab Inggris
4	Penggunaan Teknologi Informasi	98.00	1.00	1.00	0.00	Program peningkatan dan penguatan kemampuan Teknologi Informasi melalui kegiatan: - Pelatihan membuat blog - Pelatihan microsoft office dan excel pada penulisan karya ilmiah - Pelatihan penelusuran e-journal dan e-book

5	Komunikasi	98.00	2.00	0.00	0.00	Program peningkatan dan penguatan kemampuan berkomunikasi, melalui kegiatan: - Pelatihan mediasi dengan materi keterampilan komunikasi dan negosiasi - Pelatihan Public Speaking
6	Kerjasama tim	96.00	1.00	3.00	0.00	Program peningkatan dan penguatan kerjasama tim, melalui kegiatan: - Pelatihan Capacity Building
7	Pengembangan diri	95.00	2.00	3.00	0.00	Program peningkatan dan penguatan pengembangan diri, melalui kegiatan: - Membentuk club-club study - Membentuk kelompok kajian konstitusi - Membentuk kelompok tahfidzul qur'an - Membentuk komunitas penulisan karya tulis ilmiah
Total		672.00	12.00	25.00	0.00	



## F. Lembaga Mitra

### 1. Lembaga Penyerap Mitra Kerja

Pada prinsipnya setiap Perguruan Tinggi mempunyai tanggung jawab moral terhadap lulusannya dalam meraih pekerjaan yang diinginkan. Layanan yang diberikan oleh IKA-FASYA UIN Maliki Malang terhadap Alumni adalah menyediakan informasi tentang lowongan kerja. Memfasilitasi hubungan antara IKA-FASYA UIN Maliki Malang dengan stakeholders. Berkaitan dengan kompetensinya tidaklah mudah, setidaknya ada 2 (dua) upaya besar yang dilakukan oleh IKA-FASYA, yaitu; pertama, bekerjasama dengan Fakultas Syariah dan kedua, Alumni yang sudah bekerja.

Dari data yang selama ini dihimpun oleh IKA-FASYA UIN Maliki Malang terdapat beberapa institusi yang menggunakan jasa alumni, diantaranya perbankan, perusahaan, institusi pemerintahan dan lembaga pendidikan. Berikut ini adalah lembaga yang menyerap tenaga kerja dari alumni Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim:

No	Pemerintahan
1	Mahkamah Agung
2	Pengadilan Agama Bengkalis

No	Pendidikan
16	UIN Maliki Malang
17	STAIN Tulungagung



	Riau		
3	Pengadilan Agama Muara Sabak	18	STAIN Al-Fatah Jayapura
4	Pengadilan Agama Banjarmasin	19	STIS Al-Ittihad Bima NTB
5	Pengadilan Agama Bangil	20	UNKAFA Gresik
6	Pengadilan Agama Sidoarjo	21	STAIN Pamekasan
7	Pengadilan Agama Malang	22	STAIN Sultan Abdur Rahman Riau
8	Pengadilan Agama Kepanjen Malang	23	STIT Raden Wijaya Mojekerto
9	Pengadilan Agama Yogyakarta	24	UNISMA Malang
10	Pengadilan Agama Jombang	25	UMM Malang
11	Pengadilan Agama Lumajang	26	Universitas Yudharta Pasuruan
12	Pengadilan Agama Surabaya	27	AIDIA Al-Amin Prenduan
13	Pengadilan Agama Bawean	28	MIN Wonosari Bondowoso
14	Pengadilan Agama Probolinggo	29	MA. Al-Hikmah Nganjuk
15	Pengadilan Agama Kediri	30	MTs. YAPIS Mandar Sulsel
16	Pengadilan Tinggi Agama Palembang	31	MI NU Keraksaan Probolinggo
17	Badan Intelenjen Negara (BIN) Bima	32	MTs. Tajinan Malang
18	Kemenag Polewali Mandar	33	SMP Bululawang Malang
19	Kemenag Kanwil Makkasar	34	SMKN Tutar Pasuruan
20	Kemenag Denpasar Bali	35	SMPIT Al-Ijtihad Pekanbaru Riau
21	KUA Tajinan Malang	36	MTsN. Kanigoro Blitar
22	KUA Klojen Malang	37	SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo
23	KUA Parang- Magetan	38	MI. Nurul Abror Keraksaan Probolinggo

24	KUA Pejanten-Bondowoso	39	SMPN Waringin Timur Kalteng
25	KUA Ngoro-Mojokerto	40	MTS Sumberejo
26	KUA Rantau Alai Tanjung OKI	41	RA. Rejotangan Tulungagung
27	KUA Baron Kertosono Nganjuk	42	STAI Hisbul Waton Duri Riau
28	KUA Ponorogo	43	MTs. Nurul Huda Ngajum Malang
29	Kemendikbud Blitar	44	MTs. Mariani Gandusari Blitar
30	Pemkot Kediri	45	MI. Kanigoro Blitar
31	Kemenag Bau-Bau Sultra	46	MTs. Tegalcit Lumajang
32	KUA Parang Magetan	47	MI. Ma'arif Sukodadi Gresik
33	Pemda Probolinggo	48	SMKN 1 Grati Pasuruan
34	KUA Pejanten Bondowoso	49	SMPN 2 Turur
35	KUA Bululawang Malang	50	STAI Ngawi
36	KUA Baron Tulungagung	51	MAN 2 Gambiran Lumajang
37	Diknas Kec. Glagah Lamongan	52	SD 2 Yayasan Pupuk Bontang
38	KUA Wonosalam Jombang	53	MAN 1 Ngajuk
39	KUA Maospati Magetan	54	SMAIT Darul Qur'an Pacitan
40	KUA Aceh Timur	55	MI. Klenang Probolinggo
41	KUA Ngglopo Madiun	56	MIN Karas Magetan
		57	SMK Pembangunan Rejosa Nhanjuk
		58	MTs. Darul Hikmah Rangkut SURabaya
		59	MA. Ma'arif Paciran Lamogan
		60	MTs. Batu
		61	LPI. Hidayatullah Malang
		62	MA. Hidayatullah Malang
		63	MTs.N 1 Bangil
		64	MI Plus Al-Islam Dagangan Madiun
No	Bank/Lembaga Keuangan/Perusahaan		
1	Bank BRI Probolinggo		
2	Bank BRI PASuruan		
3	Bank BRI Bojonegoro		
4	Bank Syariah Mandiri Malang		
5	Bank BTPN Malang		
6	El-Zawa UIN Maliki Malang		

7	PT. Telkom Indonesia Cab. Malang
8	LSM & LBH Nusantara Bima
9	CV. Wahana Gumilang Surabaya
10	PT. Commowealth Life Ngawi
11	LAZ Yayasan Nurul Hayat Malang
12	CV. Media Buana Press Lawang
13	Koran Radar Bromo
14	PT. Indovision Kediri
15	PT. Preeport Papua
16	PT. Kantor Pos Jombang
17	PT. XL Tranggalek
18	PT. FIF Probolinggo
19	Meseger Babk BCA
20	KBHI Surabaya
21	PT. Daya Muda Agung Ceribon
22	PT. Penerbit Air Langga Bekasi
23	CV. Diva Press Yogyakarta

No	Pendidikan
1	MTs.N Kencong Wonorejo Jember
2	SMPN 5 Kepanjen Malang

65	SDN Kurung 2 Kejayan Pausuran
66	MTsN Purworejo Pauruan
67	SMP Darussalam Wonorejo Kediri
68	MI. Abdussalam Bangil
69	MIN Gelgel Kep. Kelungkung Bali
70	SDN 7 Krembung Sidoarjo
71	SMPN 13 Senduro Lumajang
72	MTs.N 2 Bulu Tuban
73	TK Darmawanita Kauman Tulunagung
74	MTs. Ma'arif Kraton Pasuruan
75	SMPN 3 Asembagus Situbondo
76	TK. Dharmawanita Belung Poncokusomo
77	SMK Al Islamiyah Singosari
78	MA. Nurul Huda Jombang
79	MI. Arrohma Dukuh Gresik
80	UM Malang
81	Mts. 1 Taman Sidoarjo
82	SMK Kyai Ageng Pasiran Madiun
83	Mts. Sunan Ampel Pasirian Lumajang
84	SMK Nazhatul Sampang MAdura
85	STIT al-Qunyah Manna Bengkulu

3	SMP I Dunga Gresik	86	MTs. Darul Ulum Jombang
4	SMU N I Bululawang Malang	87	SD. Tembok Rejo III Pasuruan
5	SD Islam Duwer Krajan Tumpang	88	MI. Al-Hikam Kediri
6	MTs. Darun Nur Pausuran	89	MI. Al-Huda Gapura Sumenep
7	MAN 2 Batu	90	MIN. Paterongan Jombang
8	SMAN Lawang Malang	91	MTs. Bahrul Maghfira Sumbawa
9	MAN Mojekerto	92	SMP Islam Ma'arif Singaraja Bali
10	SMP Cipta Dharma Denpasar Bali	93	MTs. Annur Cirebon
11	Mts. Al-Ma'ruf Denpasar	94	SD al-Hidayah Malang
12	MTs.N 2 Pamekasan	95	MTs. Darussolihin Singojuro B. Wangi
13	Mts. Miftahus Salam Hulu	96	MI. Al-Hidayah Penceng Gresik
14	SMP Miftahus Surur Puri Mojokerto	97	SD Tulungagung II
15	SMK N 5 Malang	98	SMP N 1 Kepuh Gresik

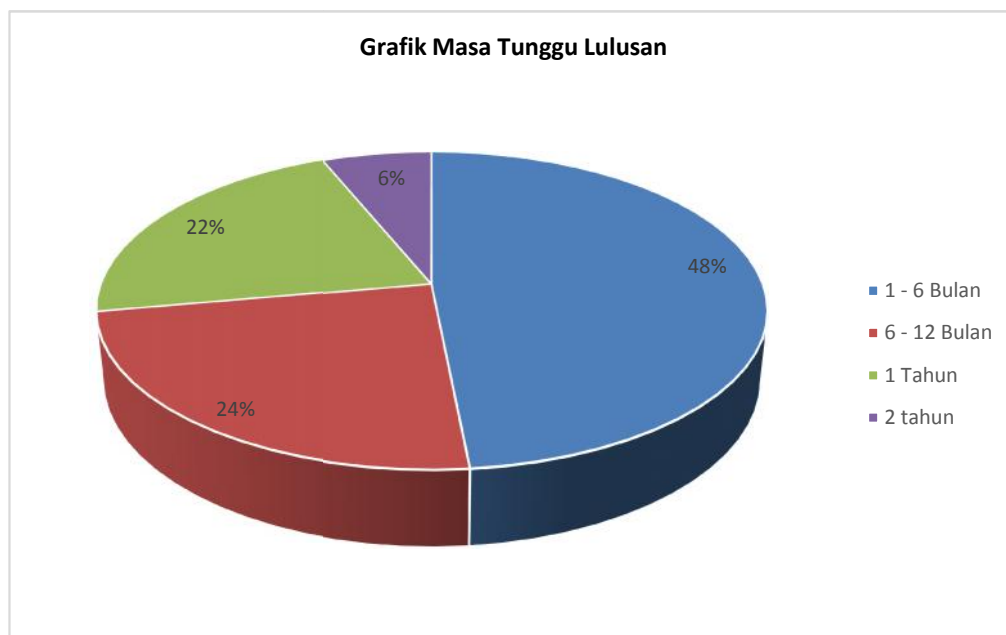
## 2. Data Hasil Kerjasama Terkait Penerimaan Tenaga Kerja Alumni

No	Nama Lembaga	Record Recruitment	Alumni yang diterima
1	Bank Mandiri Syari'ah Malang	29 Juni 2011	2 Alumni
2	PT. Telkom Indonesia	2 Agustus 2011	6 Alumni
3	El-Zawa UIN Maliki	19 Oktober 2011	1 Alumni
4	Pengadilan Agama	13 Oktober 2011	8 Alumni
5	BRI	19 Oktober 2011	2 Alumni
6	BRI	5 Januari 2012	1 Alumni
7	BTPN	08 Desember 2011	1 Alumni
8	UIN Maliki Malang	26 Mei 2011	1 Alumni

### 3. Analisa Serapan Kerja Alumni

Dari kajian penelitian lapangan yang dilakukan oleh IKA-FASYA, dengan metode pengambilan data yang digunakan adalah purposive sampling dapat diketahui rata-rata masa tunggu alumni sebelum mendapatkan pekerjaan pertamanya yaitu 18 bulan. Ini merupakan rentang waktu yang tidak terlalu lama untuk seorang fresh graduate yang belum membunyai pengalaman untuk mendapatkan pekerjaan pertama mereka.

Adapun rata-rata masa tunggu alumni, dapat dilihat dalam grafik berikut :



Data ini diperoleh berdasarkan hasil temu alumni tahun 2016 dan dilanjutkan pada tahun 2018, tepatnya pada bulan Januari – Februari tahun 2018 oleh Pengurus IKA-FASYA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Bagian Ketiga  
PENINGKATAN MODEL PEMBINAAN ALUMNI  
FAKULTAS SYARIAH UIN MALIKI MALANG

A. Evaluasi Standar Kompetensi

1. Standar Kompetensi Kerja

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan di samping faktor yang lain seperti modal. Olehkarena itu, SDM harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, sebagai salah satu fungsi dalam perusahaan yang dikenal dengan manajemen sumber daya manusia (SDM).<sup>1</sup>

Sumber daya manusia (SDM) resources paling berharga untuk mengembangkan dunia usaha. Kualitas SDM juga sangat mempengaruhi tingkat daya saing usaha. Untuk penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar kerja di era globalisasi ini, diperlukan hubungan timbal balik antara dunia usaha dengan lembaga pendidikan dan pelatihan baik pendidikan formal, informal maupun yang dikelola oleh dunia usaha itu sendiri.

Salah satu bentuk hubungan timbal balik tersebut adalah pihak dunia usaha harus dapat merumuskan standar kebutuhan kualifikasi SDM yang diinginkan, untuk menjamin kesinambungan usaha tersebut. Sedangkan lembaga pendidikan dan pelatihan akan menggunakan standar tersebut sebagai acuan dalam mengembangkan program dan kurikulum, dan pihak birokrat akan menggunakannya sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan dalam pengembangan SDM secara makro.

Standar kebutuhan kualifikasi SDM tersebut diwujudkan ke dalam standar kompetensi bidang keahlian yang merupakan refleksi atas kompetensi yang diharapkan dimiliki orang-orang atau seseorang yang akan bekerja di bidang tersebut.

---

<sup>1</sup> Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Grasindo. Cet. IV, 2007.

Di samping itu standar tersebut harus memiliki kesamaan dan kesetaraan dengan standar-standar relevan yang berlaku di negara lain bahkan berlaku secara internasional.

Standar diartikan sebagai “ukuran” yang disepakai, sedangkan kompetensi kerja mempunyai arti sebagai kemampuan kerja seseorang yang dapat terobservasi dan mencakup atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja seseorang dalam menyelesaikan suatu fungsi tugas pekerjaan sesuai persyaratan pekerjaan yang ditetapkan.

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Untuk institusi pendidikan dan pelatihan dibutuhkan untuk Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum, Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.

Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja dibutuhkan untuk Membantu dalam rekrutmen, Membantu penilaian unjuk kerja, Dipakai untuk membuat uraian jabatan, Untuk mengembang-kan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.

Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi dibutuhkan Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya serta Sebagai acuan dalam penyelenggara-an pelatihan penilaian dan sertifikasi.

## 2. Peningkatan Standar Kompetensi Kerja

Ketika para sarjana memadati berbagai arena bursa kerja untuk menawarkan ilmu dan ijazah mereka, iklan-iklan penerimaan mahasiswa baru juga nyaris memenuhi halaman-halaman surat kabar. Dua fenomena tersebut ironis. Promosi Perguruan Tinggi untuk menjaring calon mahasiswa sama “gencarnya” dengan peningkatan pengangguran lulusan. Di sisi lain, perlu diajukan pertanyaan, kualifikasi apakah sebenarnya yang disyaratkan oleh para pencari tenaga kerja lulusan sarjana Perguruan Tinggi ini ? Jawaban yang diperoleh para peneliti umumnya adalah campuran kualitas personal dan prestasi akademik. Tetapi pencari tenaga kerja tidak pernah mengonkretkan,

misalnya, seberapa besar spesialisasi mereka mengharapkan suatu program studi di Perguruan Tinggi.

Standar Kompetensi suatu bidang keahlian distrukturkan dengan bentuk:

- a. Standar kompetensi, terbentuk atas sejumlah unit kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan melakukan pekerjaan tertentu;
- b. Unit kompetensi, merupakan uraian fungsi dan tugas atau pekerjaan yang mendukung tercapainya standar kompetensi, setiap unit kompetensi memiliki sejumlah sub-kompetensi;
- c. Elemen kompetensi, merupakan sejumlah fungsi tugas atau pekerjaan yang mendukung ketercapaian unit kompetensi dan merupakan aktivitas yang dapat diamati;
- d. Kriteria unjuk kerja, merupakan pernyataan sejauh mana sub kompetensi yang dipersyaratkan tersebut terukur berdasarkan pada tingkat yang diinginkan;
- e. Persyaratan unjuk kerja, pernyataan-pernyataan kondisi atau konteks dimana kriteria unjuk kerja tersebut diaplikasikan;
- f. Acuan penilaian, pernyataan-pernyataan kondisi atau konteks sebagai acuan dalam melaksanakan penilaian

Kualifikasi seperti memiliki kemampuan numerik, problem-solving dan komunikatif sering merupakan prediksi para pengelola Perguruan Tinggi daripada pernyataan eksplisit para pencari tenaga kerja. Hasil survei menunjukkan perubahan keinginan para pencari tenaga kerja tersebut adalah dalam hal kualifikasi lulusan Perguruan Tinggi yang mereka syaratkan.

Tidak setiap persyaratan kualifikasi yang dimuat di iklan lowongan kerja sama penting nilainya bagi para pencari tenaga kerja. Dalam prakteknya, kualifikasi yang dinyatakan sebagai "paling dicari" oleh para pencari tenaga kerja juga tidak selalu menjadi kualifikasi yang "paling menentukan" diterima atau tidaknya seorang lulusan sarjana dalam suatu pekerjaan.

Yang menarik, tiga kualifikasi kategori kompetensi personal, yaitu kejujuran, tanggung jawab, dan inisiatif, menjadi kualifikasi yang paling penting, paling dicari, dan paling menentukan dalam proses rekrutmen. Kompetensi interpersonal, seperti mampu bekerja sama dan fleksibel,



dipandang paling dicari dan paling menentukan. Namun, meskipun sering dicantumkan di dalam iklan lowongan kerja, indeks prestasi kumulatif (IPK) sebagai salah satu indikator keunggulan akademik tidak termasuk yang paling penting, paling dicari, ataupun paling menentukan.

Di sisi lain, reputasi institusi Pendidikan Tinggi yang antara lain diukur dengan status akreditasi program studi sama sekali tidak termasuk dalam daftar kualifikasi yang paling penting, paling dicari, ataupun paling menentukan proses rekrutmen lulusan sarjana oleh para pencari tenaga kerja.

Kualifikasi-kualifikasi yang disyaratkan dunia kerja tersebut penting diperhatikan oleh pengelola Perguruan Tinggi untuk mengatasi tidak nyambung-nya antara Perguruan Tinggi dengan dunia kerja dan pengangguran lulusan. Jika pembenahan sistem seleksi mahasiswa baru dimaksudkan untuk menyaring mahasiswa sesuai kompetensi dasarnya, perhatian pada kualifikasi yang dituntut pasar kerja dimaksudkan sebagai patokan proses pengolahan kompetensi dasar tersebut. Untuk itu semua, kerja sama Perguruan Tinggi dan dunia kerja adalah perlu.<sup>2</sup>

#### B. Pentingnya Evaluasi Peran Peningkatan Kompetensi Kerja

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, hingga Agustus 2010, tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 7,14% atau 8,32 juta orang dari jumlah angkatan kerja yang berjumlah 116,53 juta orang. Dari 8,32 juta orang pengangguran di Indonesia tersebut, jumlah terbanyak datang dari para lulusan sarjana dan diploma. Jumlah lulusan sarjana dan diploma yang menganggur masing-masing berjumlah 11,92% dan 12,78%

Lulusan merupakan salah satu output langsung dari proses pendidikan yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Lulusan ini harus memiliki kompetensi akademik maupun soft skills sebagaimana dinyatakan oleh sasaran mutu serta dibuktikan oleh kinerja lulusan di masyarakat sesuai dengan profesinya. Perguruan tinggi berperan penting dalam melakukan analisis data akademik seluruh program studi yang menggambarkan kinerja perguruan tinggi secara

---

<sup>2</sup> Tata Sutabri, <http://artikel.total.or.id/>

keseluruhan untuk menilai karakteristik, profil dan pemetaan lulusan. Perguruan tinggi harus berupaya membantu lulusan mendapat pekerjaan dan meningkatkan interaksi antara lulusan dan institusi.

Harmonisasi antara dunia kerja dan pendidikan saat ini semakin mengkhawatirkan akibat kompetensi pencari kerja yang dinilai tidak sesuai dengan kebutuhan pasar. Dari 116 juta jiwa angkatan kerja di Indonesia, sebanyak 8,59 juta adalah penganggur. Lulusan perguruan tinggi menyumbang cukup banyak, yaitu sekitar 14,24 juta jiwa.<sup>3</sup>

Tingginya angka pengangguran yang disumbangkan perguruan tinggi membuktikan, bahwa perguruan tinggi di Indonesia masih lebih mengutamakan menghasilkan lulusan ketimbang bisa memberdayakan kualitas lulusannya, baik di pasar kerja maupun dunia wirausaha. Tracer study dinilai mutlak dilakukan perguruan tinggi sebagai salah satu cara mengevaluasi kurikulum pendidikan untuk memperbaiki kualitas para lulusannya.

Ketatnya persaingan antarlulusan perguruan tinggi, baik dengan lulusan dalam maupun luar negeri, dirasakan ikut memicu pentingnya tracer study untuk dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Pada kondisi ini, perguruan tinggi dituntut untuk merumuskan celah keunggulannya secara optimal dan menjadikan tracer study sebagai perangkat evaluasi yang tepat untuk menjawab kebutuhan tersebut.<sup>4</sup>

### C. Bursa Kerja

Setiap Perguruan Tinggi mempunyai tanggung jawab moral untuk memberikan jalan bagi lulusannya agar dapat menggapai cita-cita lulusannya dalam meraih pekerjaan yang diinginkan. Layanan yang diberikan oleh Bursa Kerja Khusus ini antara lain Menyediakan informasi tentang peluang kerja bagi mahasiswa dan alumni. Menyediakan pelatihan dan pengembangan dalam mempersiapkan mahasiswa dan alumni memasuki dunia kerja. Menyediakan Layanan Konsultasi guna membantu mahasiswa/alumni dalam pengembangan karirnya.

---

<sup>3</sup> Kompas, opini, 4 Agustus 2010

<sup>4</sup> <http://www1.kompas.com/read/xml/2010/08/04/20351866/perlu.melacak.lulusan.perguruan.tinggi>

Memfasilitasi hubungan antara Universitas dengan dunia usaha dan industri Berkaitan dengan pelatihan dan pengembangan dalam mempersiapkan lulusannya memasuki dunia kerja. Perguruan tinggi secara kelembagaan juga perlu sosialisasi kepada dunia usaha dan industri untuk mengenalkan dirinya dan kualitas lulusannya. Sehingga pada saatnya nanti perusahaan membutuhkan SDM baru, lulusan dari Perguruan Tinggi tersebut dapat mengikuti proses seleksi rekrutmen Karyawan baru.

Hal ini terjadi pada beberapa perusahaan hanya memperbolehkan lulusan Perguruan Tinggi tertentu saja yang boleh mengikuti tahap seleksi Rekrutmen Karyawan. Sehingga jika hal ini terjadi maka untuk lulusan perguruan tinggi yang tidak pernah kerja sama dengan perusahaan akan secara otomatis tertutup kesempatannya. Sangat disayangkan jika hal ini terjadi. Kasihan dengan alumninya tidak bisa diterima di perusahaan tersebut.

Nilai penting dan strategis itu merupakan sarana atau media untuk menjembatani antara dunia pendidikan dan dunia kerja, dalam arti memberikan pelayanan kepada para mahasiswa dan alumni yang akan memasuki lapangan kerja guna memperoleh informasi pekerjaan sesuai bakat, minat, keahlian dan keterampilannya.

Di sisi lain, juga untuk membina kerja sama dengan dunia usaha selaku pengguna atau pemberi kerja untuk dapat memperoleh informasi sumberdaya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhannya. Manfaat lainnya adalah membantu memberi informasi untuk pengembangan dan penyempurnaan program pendidikan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Selain itu, membantu memberi informasi kepada tenaga pengajar dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme, sehingga dapat mempersiapkan alumni guna memasuki dunia kerja. Yang tidak kalah pentingnya membantu pemerintah dalam menanggulangi pengangguran melalui perluasan kerja, yang pada gilirannya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan bangsa. "Dengan kata lain, bursa kerja khusus di perguruan tinggi adalah sebagai sarana mempertemukan pencari kerja dengan penyedia pekerjaan.

Penguatan fungsi dan pengelolaan bursa kerja khusus di perguruan tinggi, sangat penting dan mendesak, sehingga diperlukan perhatian pada

beberapa hal. Pertama, sistem yang dibangun dapat memberikan informasi pasar kerja nasional, minimal yang ada di wilayahnya, secara gratis, dan tidak diskriminasi. Kedua, salah satu fungsi utama dari bursa kerja khusus adalah menempatkan lulusan dari universitas atau lembaganya sendiri. Ketiga, memiliki akses terbuka dan timbal balik antara PT, pemerintah pusat dan daerah dengan dunia usaha dan masyarakat dalam suatu kerangka jejaring kerja sama. Keempat, senantiasa dilakukan pemeliharaan dan pengembangan layanan informasi pasar kerja, baik sistem informasinya, SDM pengelola maupun "data base" yang selalu "up to date". Kelima, untuk mendapatkan data informasi pasar kerja yang menyeluruh, maka bursa kerja khusus agar melaporkan kepada kepala dinas (Kadis) Nakertrans di wilayah kerjanya, yakni kabupaten/kota dengan tembusan kepada Kadis Nakertrans provinsi, yang memuat data alumni/lulusan, lowongan kerja yang terdaftar dan alumni yang berhasil ditempatkan selama sebulan sekali. Dan terakhir senantiasa menjaga lingkungan yang kondusif, aman dan nyaman.<sup>5</sup>

#### D. Usaha Peningkatan yang Sudah Dilakukan

Setelah data alumni diperoleh, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh Fakultas Syari'ah adalah dengan membentuk Ikatan Alumni yang dikoordinasi oleh masing-masing angkatan. Uapaya ini dilakukan untuk mempererat hubungan silaturahmi dan komunaski intens dengan keluarga besar sivitas akademika Fakultas Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Setelah terjalinnya komunikasi dengan alumni, Fakultas Syari'ah membentuk suatu wadah pembinaan alumni. Diantara wadah pembinaan alumni adalah permata, Biro Konsultasi Keluarga Sakinah (BK2S) yang secara structural berada dalam pembinaan Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan. BK2S ini mempunyai tujuan untuk menggembleng para alumni untuk mampu menjadi mediator dan fasilitator keluarga sakinah. Dengan berbekal ilmu yang didapat di bangky kuliah, diharapkan para alumni mampu untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang keluarga kasinah, dan bekerjasama dengan beberapa lembaga di Pemerintahan Daerah Kota dan Kabupaten.

---

<sup>5</sup> <http://visijobs.com/beta/news/detail/2009/11/19/Menakertrans-Bursa-Kerja-Perguruan-Tinggi-Solusi-Ketenagakerjaan>

BK2S ini telah mendapatkan kepercayaan dari pihak luar seperti Pemenritah Kabupaten Malang, yang sering bekerjasama dengan BK2S untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada ibu-ibu PKK atau dengan para penyuluh KB dan pegawai KUA. Disamping itu beberapa lembaga pendidikan juga menaruh simpati kepada BK2S dengan melakukan kerjasama untuk mengisi kajian ramadhan bagi peserta didik sebagai betuk untuk memberikan pemahaman kepada para siswa-siswa muslim tentang ilmu-ilmu agama. BK2S juga melakukan kerjasama dengan Kelurahan/Desa untuk sosialisasi tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dan pembinaan mintal bagi calon pengantin tentang keluarga sakinah dan relasi suami isteri dalam keluarga.

Melalui BK2S inilah para alumni sesungguhnya dibina untuk menjadi mediator, fasilitator, narasumber dalam kegiatan keagamaan, khususnya pada pembinaan keluarga sakinah di masyarakat.

Kedua, Model pembinaan alumni di Fakultas Syari'ah dilakukan melalui wadah Asosiasi Pengacara Syari'ah Indonesia (APSI). APSI merupakan wadah bagi alumni Fakultas Syari'ah yang mempunyai bakat dan minat untuk menjadi Advokat/Pengacara. APSI, secara struktural dibentuk oleh Pengurus Besar APSI yang berpusat di Semarang. Setelah Fakultas Syari'ah UIN Maliki Malang bersedia untuk mengelola Pengurus Cabang APSI Malang Raya, maka dikeluarkanlah Surat Keputusan oleh PP. APSI dan Fakultas Syari'ah UIN Maliki Malang dipercaya untuk mengelola lembaga ini.

Untuk mencetak advokat/pengacara dari alumni Fakultas Syari'ah, maka APSI mengadakan Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) sebagai prasyarat untuk menjadi advokat sesuai dengan amanat UU No. 18 Tahun 2003 tentang Advokat. Amanat UU bahwa dalam proses pendidikan itu, setiap peserta didik harus membayar Rp. 3.500.000,- sampai Rp. 4.000.000,- ditambah dengan biaya lain yang ditetapkan oleh penyelenggara.

Dalam kesempatan ini alumni Fakultas Syari'ah UIN Maliki Malang pada PKPA tahun 2010 sangat dimanjakan, tidak bayar (gratis) karena semuanya ditanggung oleh Fakultas Syari'ah, kecuali alumni lain harus wajib bayar sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh penyelenggara.

Dunia hukum Indonesia dihebohkan dengan masuknya sarjana syari'ah menjadi salah satu syarat jadi advokat, dimana dipersepsikan sarjana syari'ah

bukan sarjana hukum, yang kemampuan dan kompetensi masih diragukan sebagai ahli hukum. Namun seiring dengan dinamika demokratisasi yang ada di Indonesia peluang tersebut sekaligus sebagai tantangan bagi sarjana syari'ah untuk membuktikan kompetensinya dalam bidang hukum nasional maupun hukum Islam yang menjadi kompetensi atau core bisnisnya.

Dimana dalam sejarah profesi hukum sarjana syari'ah hanya mempunyai kapling sebagai hakim di pengadilan agama. Sementara seiring dengan peminat dan alumni sarjana syari'ah yang semakin banyak, maka perjuangan politik melalui Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Mahkamah Agung, Lembaga Bantuan Hukum, dan Fakultas Syari'ah serta Asosiasi Pengacara Syari'ah Indonesia (APSI) memasukkan salah satu syarat sebagai advokat adalah sarjana hukum dan sarjana syari'ah. Dengan demikian akomodasi Undang-Undang Advokat memasukkan sarjana syari'ah sebagai advokat membawa perubahan besar dalam dunia hukum Indonesia.

Peran sarjana syariah semakin mendapatkan tempat dalam mengisi kekosongan advokat syariah yang fokus pada keahlian dalam hukum-hukum syari'ah. Apalagi dengan system ekonomi syari'ah yang semakin populer di mata public Indonesia membawa perluasan kompetensi Peradilan Agama menyelesaikan sengketa ekonomi syari'ah.

Pada awalnya para wakil rakyat di Senayan merevisi UU No. 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama. Lalu lahirlah UU No. 3 Tahun 2006. Dengan UU Peradilan Agama yang baru ini, ada banyak hal yang berubah. Namun perubahan yang paling mencolok terjadi pada Pasal 49. Dengan pasal itu, sejak Maret 2006 lalu, Peradilan Agama punya garapan baru berupa penyelesaian sengketa ekonomi syariah .

Sengketa di bidang ekonomi syariah diprediksi bakal ramai di kemudian hari. Ekonomi syariah selalu dipandang berbeda dengan ekonomi konvensional, namun keduanya toh selalu berkaitan dengan kontrak (perjanjian). Para pihak yang terlibat berkemungkinan mencederai apa yang sudah mereka sepakati. Karena itu, selain diperlukan SDM yang mumpuni, diperlukan juga hukum materiil yang bisa dipakai untuk menyelesaikan sengketa ekonomi syariah di meja hijau. Advokat sebagai unsur penegak hukum dan keadilan sangat diperlukan. Ajaran Islam mewajibkan semua

individu untuk berlaku adil dan turut ambil bagian dalam upaya penegakkan hukum dan keadilan. Dalam konteks ini, maka menjadi advokat hukumnya menjadi wajib, atau setidaknya wajib kifayah.

Ketiga, model pembinaan alumni dilakukan dengan wadah Maliki Mediation Centre (M2C). M2C Fakultas Syariah UIN Maliki Malang adalah bagian integral dalam memberikan bekal kepada lulusan untuk menjadi mediator dalam perkara-perkara yang muncul, baik perkara menyangkut rumah tangga, maupun institusi perusahaan. Mediasi merupakan penyelesaian perkara non-litigasi yang mengedepankan asas kekeluargaan dan perdamaian diantara dua pihak yang bersengketa tanpa ada dendam diantara para pihak. Proses pendidikan mediasi dilaksanakan oleh M2C yang bekerjasama dengan Walinsongo Mediation Centre (WMC) IAIN Walisongo Semarang.

Untuk menjadi mediator, alumni hanya mengikuti proses pendidikan selama dua minggu, dan setelah dinyatakan lulus, alumni mendapatkan sertifikat mediator yang dikeluarkan oleh WMC, dan langsung mendapatkan izin untuk melakukan mediasi dengan syarat mempunyai lembaga mediasi, struktur kepengurusan dan hal-hal yang terkait dengan organisasi mediasi. Selanjutnya lembaga tersebut didaftarkan kepada lembaga peradilan setempat.

Alumni yang mendapatkan sertifikat sebagai mediator tanpa harus mengikuti ujian mediator sebagaimana halnya jika alumni ingin menjadi advokat wajib mengikuti ujian advokat yang diselenggarakan oleh Pengurus Pusat Perhimpunan Advokat Indonesia.

Keempat, model pembinaan alumni Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah melalui wadah Himpunan Ilmuwan dan Sarjana Syari'ah Indonesia (HISSI). Setiap alumni mendapatkan peluang untuk menjadi anggota, pengurus HISSI. HISSI dibentuk dari hasil temu Forum Dekan Fakultas Syari'ah seluruh Indonesia yang diketuai oleh Prof. Dr. H.M. Amin Suma, M.M, M.Si. (Dekan Fakultas Syari'ah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

HISSI didirikan dengan tujuan :

1. Melakukan pengkajian, penelitian, dan pengembangan ilmu-ilmu syari'ah dalam konteks ke-Indonesia'an;

2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia/insani (SDM/SDI) yang kompeten di bidang syari'ah;
3. Memberikan landasan nilai-nilai kesyariahan dalam pembentukan dan pengembangan perundang-undangan di Indonesia;
4. Membina dan mengembangkan kehidupan masyarakat yang menjunjung tinggi syari'ah;
5. Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga pemerintah maupun non pemerintah, dalam dan luar negeri;
6. Memperkuat kelembagaan syari'ah (dan kesyariahan) di Indonesia

Melalui wadah HISSI inilah para alumni Fakultas Syari'ah dibina untuk menjadi ilmuwan dan siap untuk menjadi narasumber dalam forum-forum ilmiah baik pada Perguruan Tinggi maupun lembaga stakeholders, terutama isu-isu aktual seperti ekonomi syari'ah dan hukum keluarga kontemporer dan beberapa isu-isu actual keagamaan lainnya yang mendukung keilmuan Sarjana Hukum Islam.

Disamping pembinaan melalui tiga unit penunjang karir alumni sebagaimana di atas, fakultas juga melakukan training soal-soal calon hakim dan soal-soal CPNS di lingkungan Mahkamah Agung, Hal ini dilakukan untuk memberikan penyegaran (ingatan kembali) kepada alumni tentang materi-materi yang diperoleh di bangku kuliah, karena soal-soalnya mayoritas tentang materi kuliah di Fakultas Hukum dan Syari'ah.

Sementara alumni yang mempunyai bakat dan minat menjadi Advokat/Pengacara sebagaimana pada unit penunjang karir alumni di atas, fakultas juga memberikan pembinaan atas soal-soal ujian advokat yang dipandu langsung oleh tutor yang berpengalaman seperti advokat/pengacara di lingkungan Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) Malang yang bekerja sama dengan Fakultas Syari'ah. Model pembinaan seperti inilah terus dilakukan oleh fakultas guna memberikan pelayanan terbaik kepada alumni untuk meniti karir sesuai dengan bidang keahlian.

A. Muhaimin Iskandar mengatakan Perguruan tinggi mempunyai tanggung jawab moral untuk memberikan jalan bagi lulusannya untuk menggapai cita-cita lulusannya meraih pekerjaan yang diinginkan. Layanan yang diberikan oleh Bursa Kerja Khusus ini antara lain Menyediakan informasi



tentang peluang kerja bagi mahasiswa dan alumni. Menyediakan pelatihan dan pengembangan dalam mempersiapkan mahasiswa dan alumni memasuki dunia kerja. Menyediakan Layanan Konsultasi guna membantu mahasiswa dan alumni dalam pengembangan karirnya.